

DAFTAR PUSTAKA

- Alie, K. 2010. Pertumbuhan dan Biomassa Lamun *Thalassia hemprichii* di Perairan Pulau Bone Batang Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan. *J. Sains MIPA*. Vol 6 No 2. ISSN 1978-1873.
- Arisa, R.R.P., Kushartono, E.W., & Atmodjo W. 2014. Sebaran Sedimen dan Kandungan Bahan Organik pada Sedimen Dasar Perairan Pantai Slamaran Pekalongan. *Journal of Marine Research*. Vol. 3 (3) : 342 – 350.
- Azkab, M.H. 2000. Struktur dan Fungsi Pada Komunitas Lamun. *Oseana*, Volume XXV, Nomor 1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi-LIPI. Jakarta.
- Bengen, D.G. 2004. Pedoman Teknis: Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. PKSPL-IPB. Bogor.
- Christon, C., Djunaedi, O.S., & Purba, N.P. 2012. Pengaruh Tinggi Pasang Surut Terhadap Pertumbuhan dan Biomassa Lamun di Pulau Pari Kepulauan Seribu, Jakarta. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 3(3) : 288 – 294.
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daeng Basse. 2018. Keterkaitan Jenis dan Kerapatan Lamun dengan Tekstur Sedimen di Dusun Biringkassi Desa Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Kelautan. FIKP. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Den Hartog, C. 1970. *The Seagrass of the World*. Amsterdam: North Holland.
- Desarmilizar, Putra, R.D., & Koenawan, C. J. 2016. Karakteristik dan Laju Endapan Sedimen di Perairan Kelurahan Tanjung Unggat Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Kelautan FIKP Umrah*. Jurusan Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau.
- De Silva KHWL, Amarasinghe MD. 2007. Substrate Characteristics and Species Diversity of Marine Angiosperms In a Micro-Tidal Basin Estuary on West Coast of Sri Lanka: Sri Lanka.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat. 2021. Rencana Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi Perairan: Makassar.

- Dipapio M. A. 2016, Pola Sebaran Sedimen Berdasarkan Tutupan Lamun di Desa Teluk Bakau Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. Program Studi Ilmu Kelautan, UMRAH: Tanjungpinang.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan.
- Githaiga, M.N., Gilpin, L., Kairo, J.G., Huxham, M. 2016. Biomass and Productivity of Seagrass in Africa. *Botanica Marina* 59(2-3): 173-186
- Hasanuddin, R. 2013. Hubungan antara Kerapatan dan Morfometrik Lamun *Enhalus acoroides* dengan Substrat dan Nutrien di Pulau Sarappo Lompo Kab. Pangkep. Program Studi Ilmu Kelautan. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 200 Tahun 2004 Tentang Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun.
- Kiswara, W. 2004. Kondisi Padang Lamun (*Seagrass*) di Perairan Teluk Banten 1998-2001. Lembaga Penelitian Oseanografi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta. XII + 33 hlm.
- Kordi, M.G.H. 2011. Ekosistem Lamun (*Seagrass*): Fungsi, Potensi, dan Pengelolaan. PT Rineka Cipta; Jakarta.191 hlm. ISBN 978-979-419-373-0.
- Kuo, J. 2007. New Monoecious Seagrass of *Halophila* Sulawesi (*Hydrocharitaceae*) from Indonesia. *Aquatic Botany* 87: 171-175
- Lal, A., Arthur, R., Marba, N., Lill, A.W.T., & Alvocerro, T. 2010. Implication of Conserving an Ecosystem Modifier ; Increasing Green Turtle (*Chelonia mydas*) Densities Substantially Alters Seagrass Meadows. *Journal Biological Conservation*. No. 143 Hal. 2730 – 2738.
- Lessy M.R. & Ramili Yunita. 2018. Restorasi Lamun ; Studi Transplantasi Lamun *Enhalus acoroides* di Perairan Pantai Katela, Kota Ternate. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*. 1(1) ; 40 – 47.
- Malasari, D. Putra, R.D., & Zulfikar A. 2016. Hubungan Sedimen Permukaan dengan Kerapatan Lamun di Perairan Desa Berakit Kabupaten Bintan. Universitas Maritim Ali Haji: Tanjungpinang.
- Marwanto. 2017. Kondisi Ekosistem Padang Lamun di Perairan Desa Mantang Baru Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau.
- Mason, C. 1981. *Biology of Freshwater Pollution* . New York: Longman.

- McKenzie, L.J. & Campbell, S.J. 2003. Seagrass-Watch-Manual For Mapping and Monitoring Seagrass Resources by Community (Citizen) Volunteers. 2nd Edition. Northern Fisheries Centre, Cairns.
- McKenzie L. 2008. Seagrass Educators Handbook.
- Mustomin, E., Apriadi, T. & Kurniawan D. 2019. Transplantasi Lamun *Enhalus acoroides* menggunakan Metode Berbeda di Perairan Sebong Pereh Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatik lestari*. Vol. 3 No. 1 ; Hal 23 – 30.
- Nontji, A. 2005. Laut Nusantara. Djambatan: Jakarta.
- Nugraha, A.H., Hazrul, H., Susiana, S., & Febrianto, T. 2020. Karakteristik Morfologi dan Pertumbuhan Lamun *Halophila ovalis* pada Beberapa Kawasan Pesisir Pulau Bintan. *Depik Jurnal Ilmu-ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan*. Vol. 9(3). Hal : 471 – 477.
- Nurilahi, D. 2013. Kondisi Umum Ekosistem Padang Lamun di Desa batu Berdaun Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Nursanti, N., Riniatsih, I., & Satriadi, A. 2013. Studi Hubungan Kerapatan Vegetasi Lamun dengan Laju Sedimentasi di Perairan Teluk Awur dan Bandengan Jepara Pada Periode Juni–Juli 2012. *Journal of Marine Research*, 2(3), 25-34.
- Nybakken, J.W. 1992. Biologi Laut ; Suatu Pendekatan Ekologis. Terjemahan dari Marine Biology: An Ecological Approach oleh Eidman, M. Koesoebiono. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Purnomo, H. K. 2017. Keanekaragaman spesies lamun pada beberapa ekosistem padang lamun di Kawasan Taman Nasional Bali Barat. 3(2), 236– 240.
- Purnomo H. K. Yusniawati. Y. Putrika. A. Handayani. W. Yasman. 2017. Keanekaragaman Spesies Lamun Pada Beberapa Ekosistem Padang Lamun di Kawasan Taman Nasional Bali Barat. ISSN. Volume 3 (2) : 236-240.
- Priosambodo, D. 2007. Sebaran Jenis-Jenis Lamun di Sulawesi Selatan.
- Rahmawati, S., Irawan, A., & Supriyadi, I. H. 2017. Panduan Pemantauan Penilaian Kondisi Padang Lamun Edisi 2 (Issue Edisi 2). LIPI.
- Rahmawati, S., Irawan, A., Supriyadi, I. H., & Azkab, M. H. 2017. Panduan monitoring padang lamun. Bogor: COREMAP-CTI Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Retrieved from coremap. or. id/downloads/Lamun-27022015. pdf.
- Rifardi. 2012. Ekologi Sedimen Laut Modern. Riau. UR Press. 182p.

- Roem M., Laga A. 2014. Struktur komunitas padang lamun Pulau Derawan. *Jurnal Harpodon Borneo*, 7(2), 93-101.
- Sari, M. R., Kurniawan Dedy, & Sabriyanti Deni. 2021. Kerapatan dan Pola Sebaran Berdasarkan Aktivitas Masyarakat di Perairan Pengunjan Kabupaten Bintan. *Journal of Marine Research*. Vol. 10, No. 4. Hal 527 – 534.
- Sari, T.A., Atmodjo, W., & Zuraida, R. 2014. Studi Bahan Organik Total (BOT) Sedimen Dasar Laut di Perairan Nabire, Teluk Cendrawasih, Papua. Jurusan Ilmu Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro. *Jurnal Oseanografi*. 3(1):81-86.
- Sjafrie, Nurul D, M. 2018. Status Padang Lamun Indonesia 2018 Ver. 2. Jakarta : Pusat Penelitian Oseanografi- LIPI.
- Syukur, S. (2016). Konservasi Lamun untuk Keberlanjutan Sumberdaya Ikan di Perairan Pesisir Indonesia. *Kelautan*. 16(1): 56-65.
- Tangke Umar. 2010. Ekosistem Padang Lamun (Manfaat, Fungsi dan Rehabilitasi). *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (Agrikan UMMU – Ternate)*. Vol. 3 : 1. Hal 1-21.
- Triatmodjo, B. 1999. Teknik Pantai. Beta Offset, Yogyakarta
- Wagey, B. T. 2013. *Lamun atau Seagrass*. Manado: *Unsrat Press*.
- Wagey, B. T., Sake, W. 2013. Variasi Morfometrik Beberapa Jenis Lamun di Perairan Kelurahan Tongkaina Kecamatan Bunaken. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 3(1), 36 – 44.
- Waycott, M., MacMahon, K., Mellars, J., Calladine, A., & Kleine, D. 2004. A Guide to Tropical Seagrass of the Indo West Pacific. *Townsville* : James Cook University.
- Wibowo, R., Taufiq-SPJ, N., & Riniatsih, I. 2020. Korelasi Nitrat Fosfat Sedimen terhadap Ekosistem Lamun di Pulau Sintok dan Bengkoang, Karimunjawa, Jawa Tengah. *Journal of Marine Research*, 9(3), 303-310.
- Wimbaningrum, R., D.N. Choesin, N.N. Nganro. 2003. Komunitas lamun di rataaan terumbu Pantai Bama, Taman Nasional Baluran. Jawa Timur.hal 13
- Wisha, U., J., Gemilang, W., A., Rahmawan, G., A. & Kusumah, G. 2017. Pola sebaran sedimen dasar berdasarkan karakteristik morfologi dan hidro-oseanografi menggunakan model interpolasi dan simulasi numerik di perairan utara pulau simeuluecut. *Jurnal Kelautan*, 10(1), 29-39
- Zafren. 2017. Hubungan Parameter Kualitas Perairan Terhadap Kerapatan Lamun di

Perairan Desa Kelong Kecamatan Bintang Pesisir Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Riau. Hal 5.

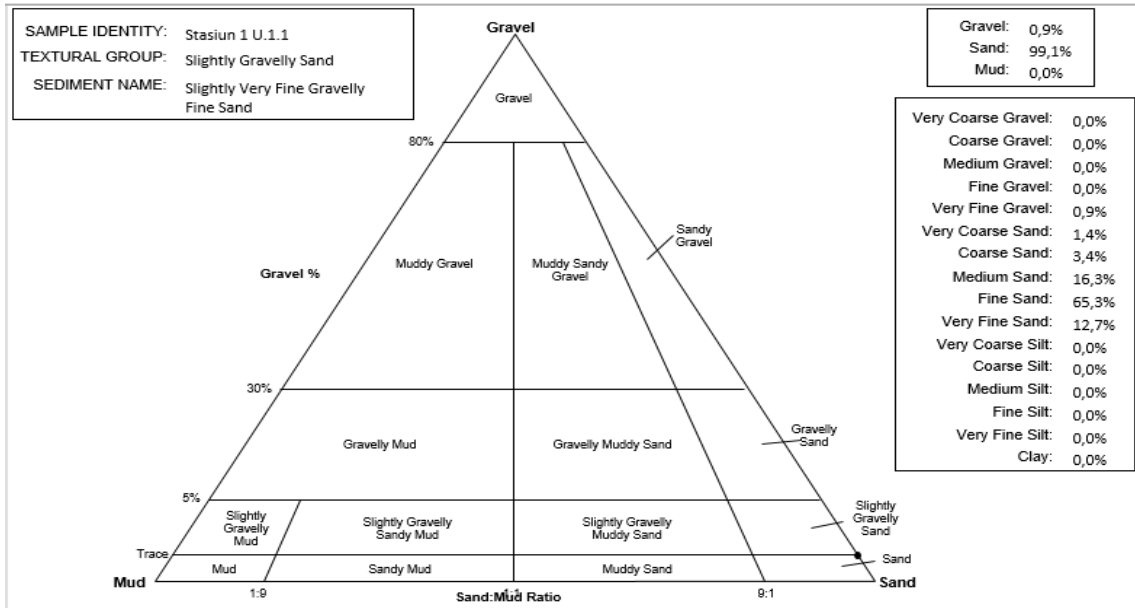
Zurba, N. 2018. Pengenalan Padang Lamun, Suatu Ekosistem yang Terlupakan. In Unimal Prezz. Sulawesi (Vol. 53, Issue 9).

LAMPIRAN

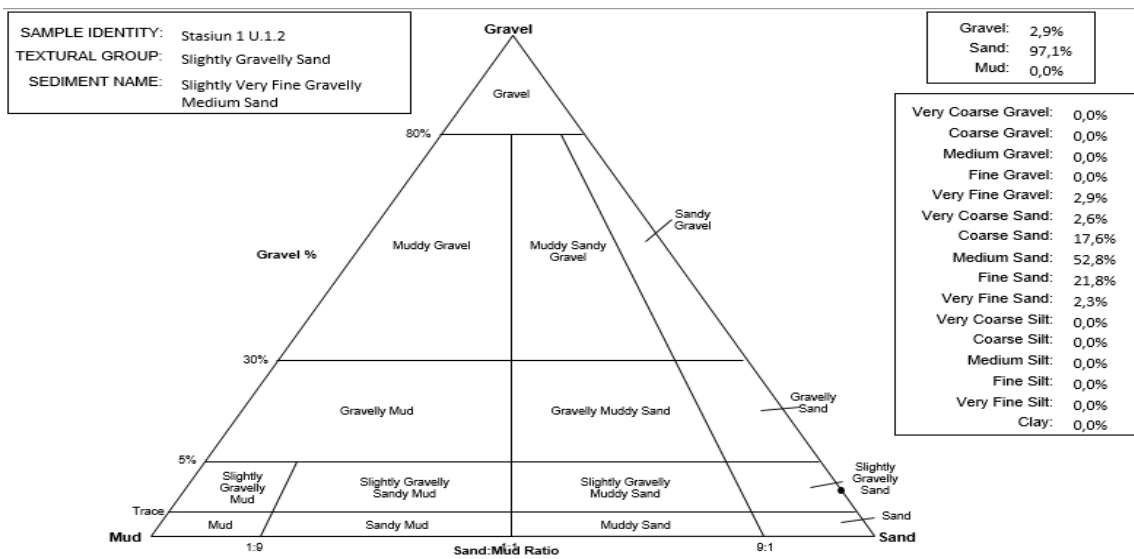
Lampiran 1. Hasil Uji Karakteristik Sedimen Menggunakan Software Gradistat

a. Stasiun 1

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	
(Mean)	216.5	169.6	2.560	177.2	2.497	Fine Sand
SORTING (σ)	256.3	1.749	0.806	1.655	0.727	Moderately Sorted
SKEWNESS (S_k)	6.146	1.633	-1.633	0.387	-0.387	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K)	48.02	7.885	7.885	2.937	2.937	Very Leptokurtic

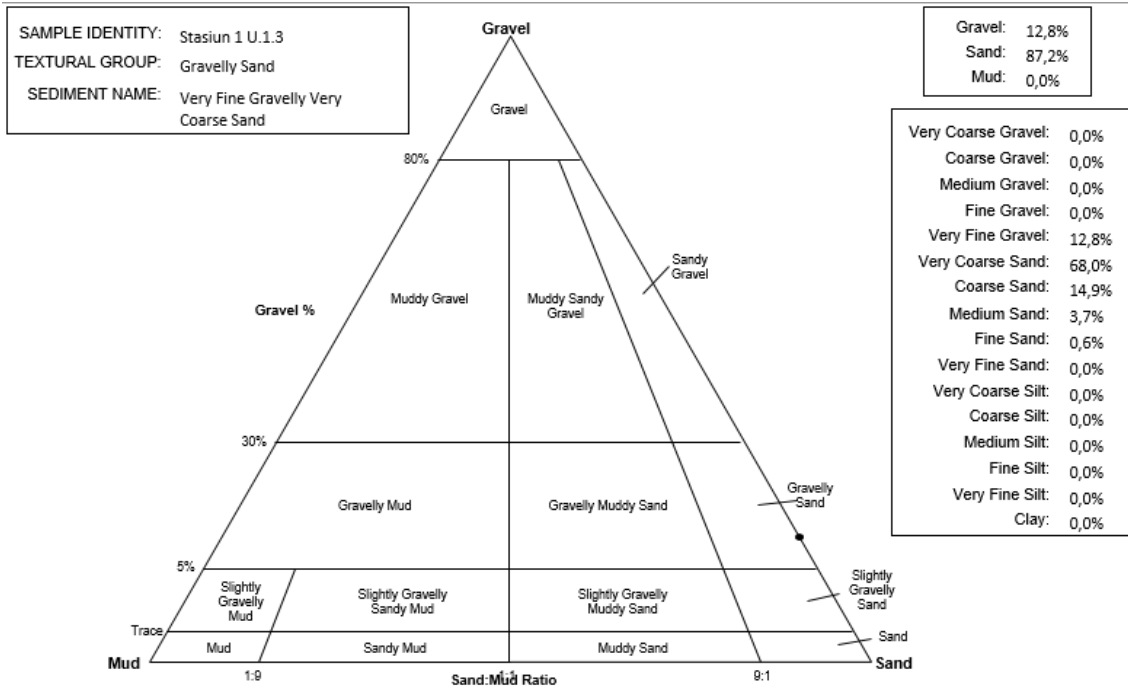


	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	
(Mean)	402.2	309.2	1.694	299.6	1.739	Medium Sand
SORTING (σ)	400.8	1.888	0.917	1.903	0.928	Moderately Sorted
SKEWNESS (S_k)	3.736	0.816	-0.816	0.120	-0.120	Coarse Skewed
KURTOSIS (K)	18.30	4.699	4.699	2.592	2.592	Very Leptokurtic

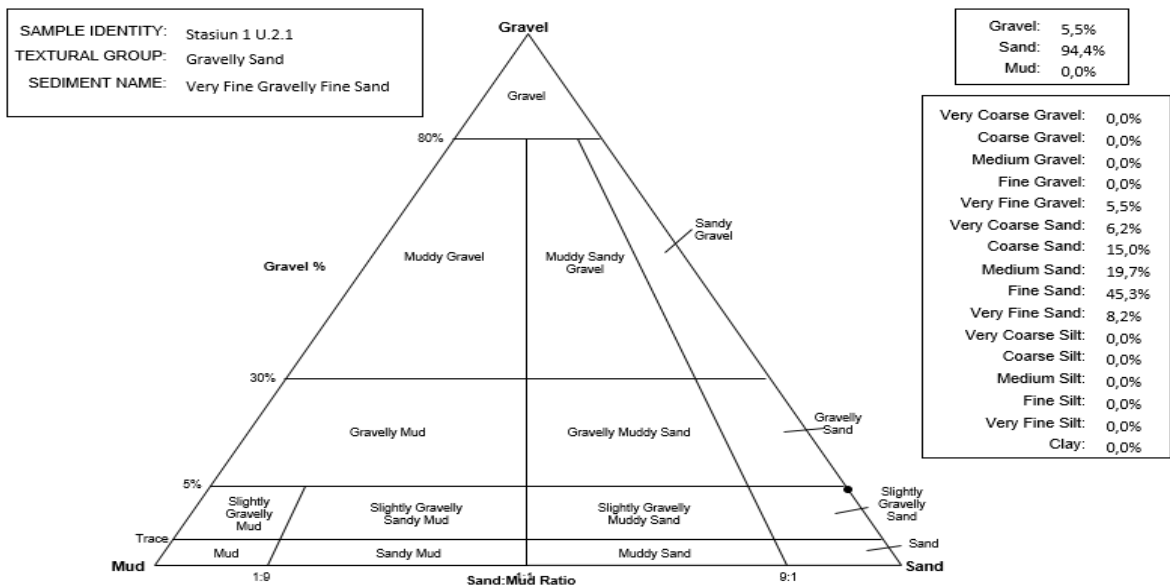


Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			Geometric μm	FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ		Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :	1225.4	1095.0	-0.131	1018.5	-0.026	Very Coarse Sand	
SORTING (σ):	522.6	1.605	0.683	1.527	0.611	Moderately Well Sorted	
SKEWNESS (Sk):	0.947	-1.046	1.046	-0.299	0.299	Fine Skewed	
KURTOSIS (K):	4.036	5.756	5.756	2.609	2.609	Very Leptokurtic	



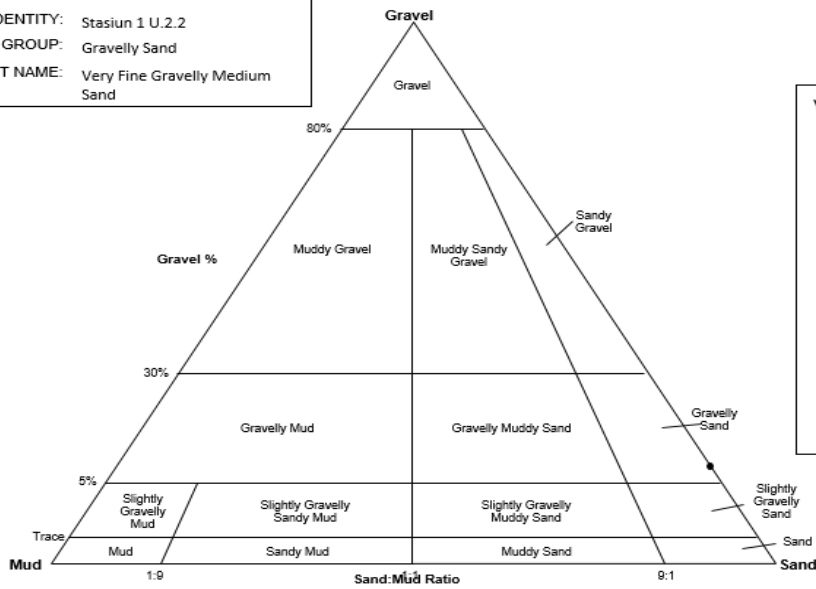
	METHOD OF MOMENTS			Geometric μm	FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ		Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :	433.7	264.5	1.919	246.5	2.020	Fine Sand	
SORTING (σ):	552.2	2.424	1.277	2.435	1.284	Poorly Sorted	
SKEWNESS (Sk):	2.588	0.903	-0.903	0.580	-0.580	Very Coarse Skewed	
KURTOSIS (K):	9.184	3.108	3.108	1.037	1.037	Mesokurtic	



Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :	612.0	402.9	1.311	384.9	1.378	Medium Sand
SORTING (σ):	661.4	2.314	1.210	2.463	1.300	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	1.968	0.670	-0.670	0.343	-0.343	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	5.608	2.910	2.910	1.360	1.360	Leptokurtic

SAMPLE IDENTITY: Stasiun 1 U.2.2
 TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand
 SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Medium Sand

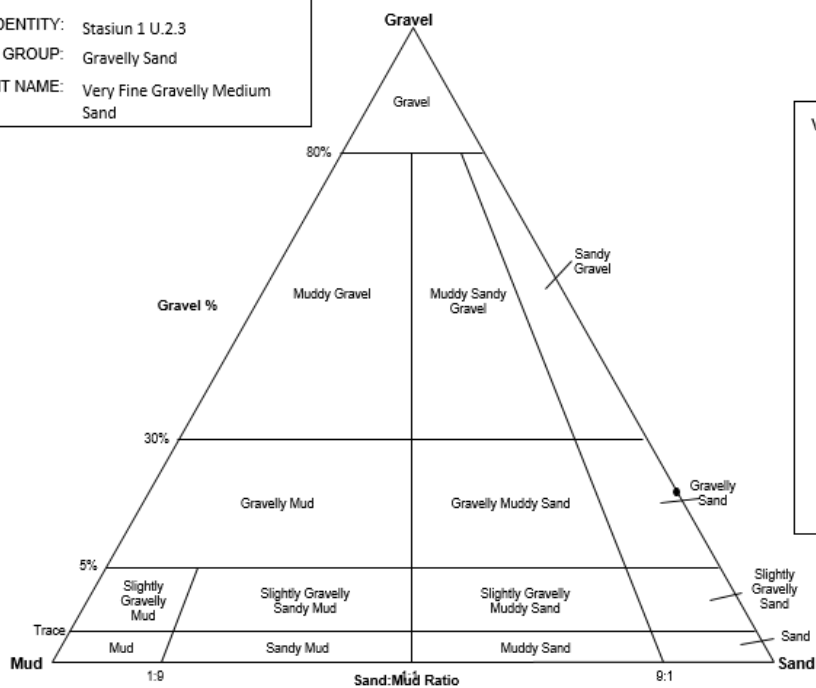


Gravel:	10,3%
Sand:	89,7%
Mud:	0,0%

Very Coarse Gravel:	0,0%
Coarse Gravel:	0,0%
Medium Gravel:	0,0%
Fine Gravel:	0,0%
Very Fine Gravel:	10,3%
Very Coarse Sand:	7,1%
Coarse Sand:	20,2%
Medium Sand:	42,6%
Fine Sand:	17,9%
Very Fine Sand:	1,9%
Very Coarse Silt:	0,0%
Coarse Silt:	0,0%
Medium Silt:	0,0%
Fine Silt:	0,0%
Very Fine Silt:	0,0%
Clay:	0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :	793.4	449.6	1.153	478.5	1.063	Medium Sand
SORTING (σ):	871.9	2.782	1.476	3.035	1.602	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	1.188	0.537	-0.537	0.433	-0.433	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	2.603	2.067	2.067	0.853	0.853	Platykurtic

SAMPLE IDENTITY: Stasiun 1 U.2.3
 TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand
 SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Medium Sand

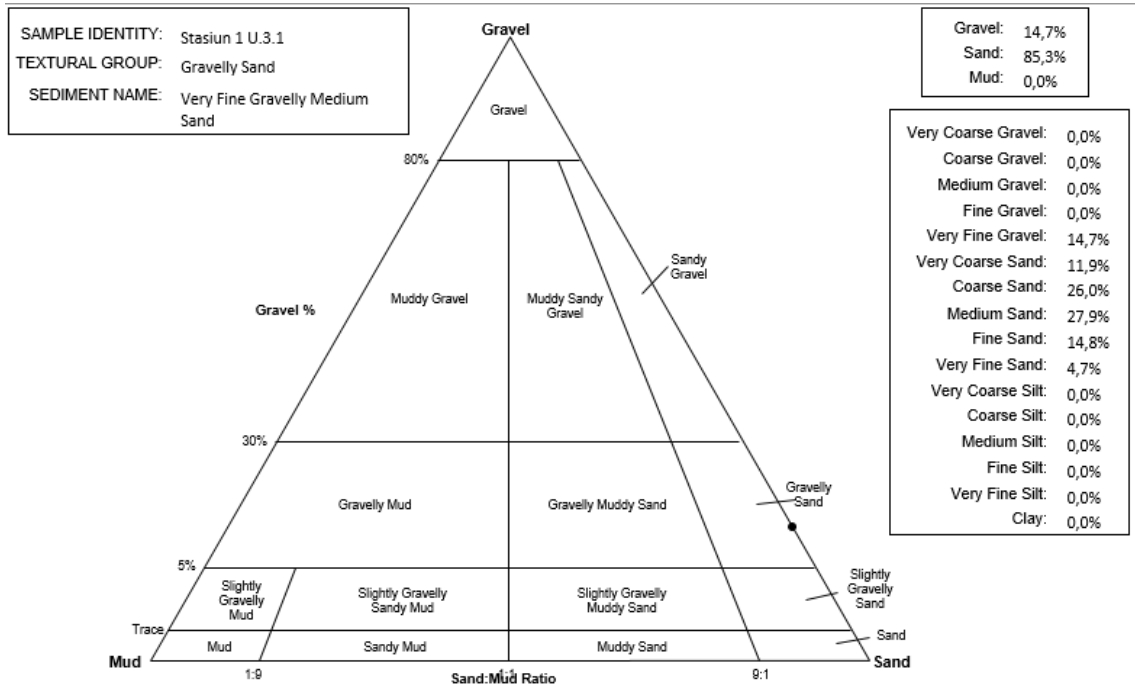


Gravel:	21,6%
Sand:	78,4%
Mud:	0,0%

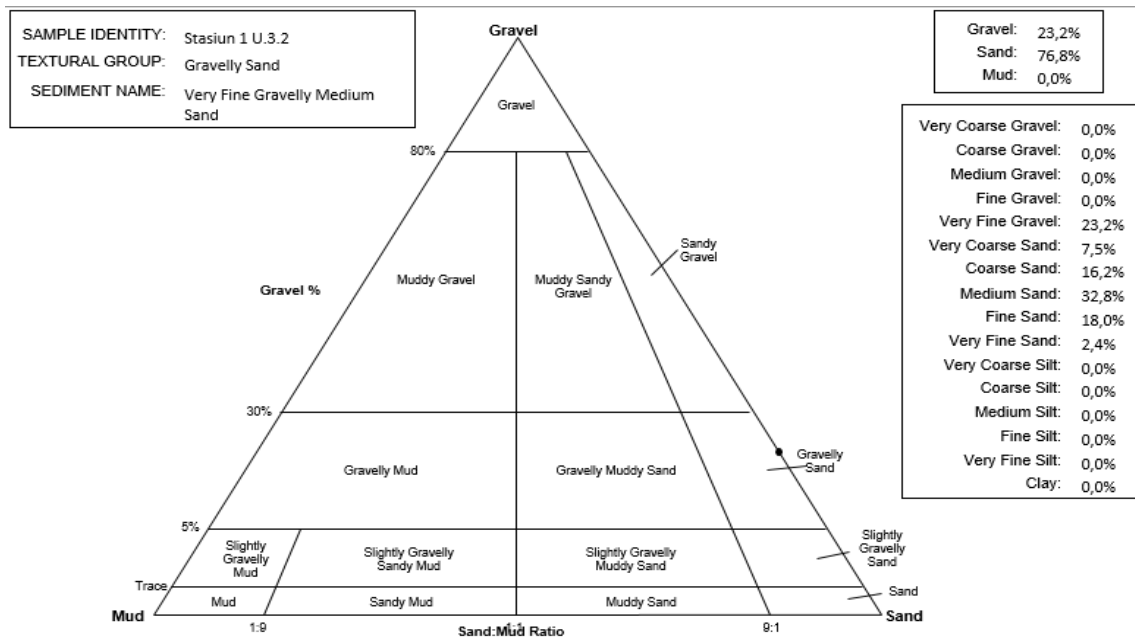
Very Coarse Gravel:	0,0%
Coarse Gravel:	0,0%
Medium Gravel:	0,0%
Fine Gravel:	0,0%
Very Fine Gravel:	21,6%
Very Coarse Sand:	4,2%
Coarse Sand:	12,6%
Medium Sand:	37,9%
Fine Sand:	21,1%
Very Fine Sand:	2,6%
Very Coarse Silt:	0,0%
Coarse Silt:	0,0%
Medium Silt:	0,0%
Fine Silt:	0,0%
Very Fine Silt:	0,0%
Clay:	0,0%

Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	1065.6	602.1	0.732	525.3	0.929	Coarse Sand
SORTING (σ):	995.3	3.025	1.597	3.041	1.605	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	0.538	0.134	-0.134	0.406	-0.406	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	1.379	1.519	1.519	0.584	0.584	Very Platykurtic

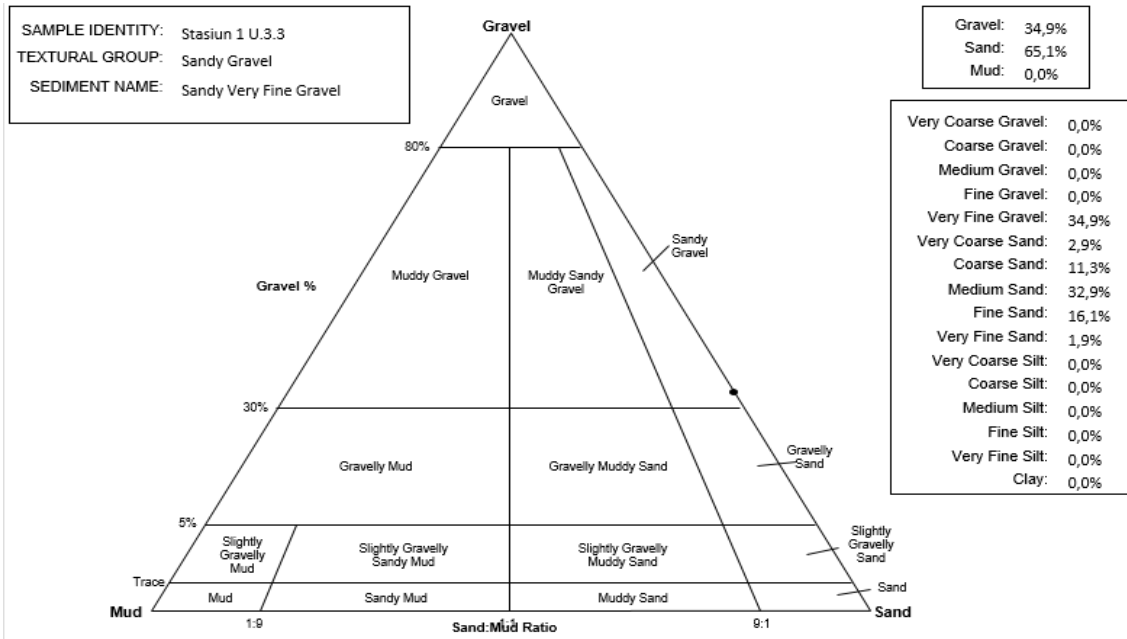


	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	872.4	510.7	0.969	500.5	0.998	Coarse Sand
SORTING (σ):	880.7	2.793	1.482	3.012	1.591	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	1.004	0.304	-0.304	0.397	-0.397	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	2.255	1.863	1.863	0.768	0.768	Platykurtic



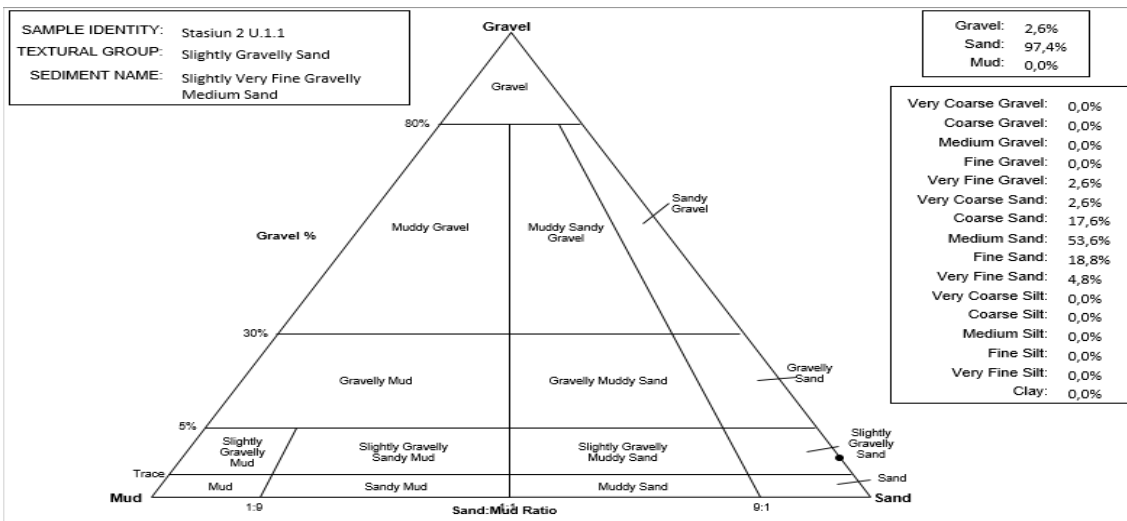
Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μ m	Geometric μ m	Logarithmic ϕ	Geometric μ m	Logarithmic ϕ	
(MEAN :	764.8	484.1	1.047	487.6	1.036	Medium Sand
SORTING (σ):	748.4	2.590	1.373	2.657	1.410	Poorly Sorted
SKEWNESS (S_k):	1.375	0.127	-0.127	-0.017	0.017	Symmetrical
KURTOSIS (K):	3.511	2.264	2.264	0.898	0.898	Platykurtic



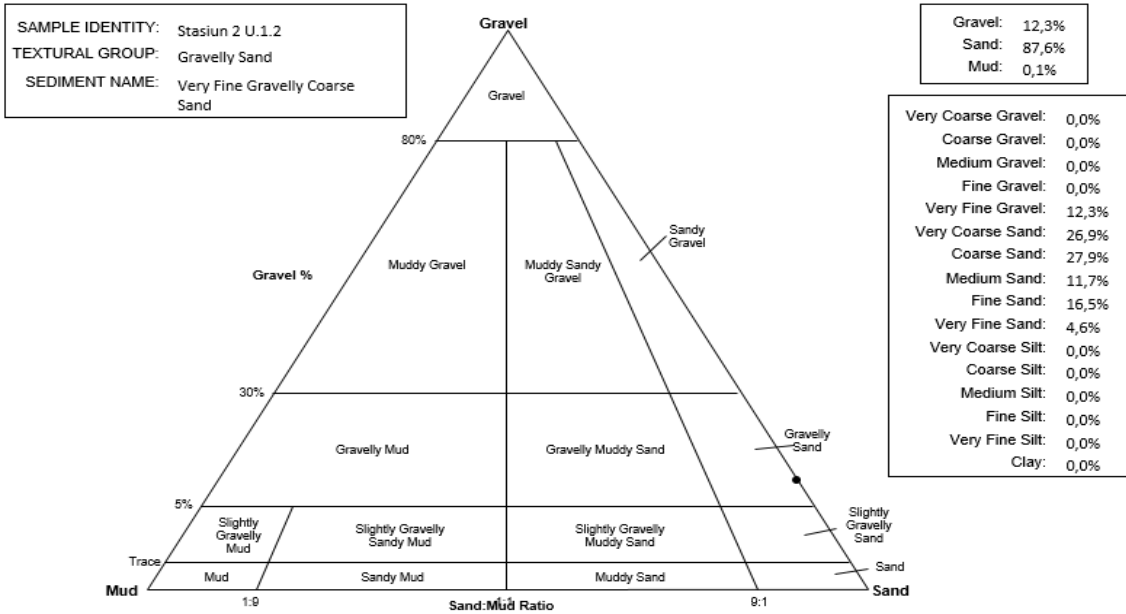
b. Stasiun 2

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μ m	Geometric μ m	Logarithmic ϕ	Geometric μ m	Logarithmic ϕ	
(MEAN :	850.6	565.4	0.823	510.3	0.971	Coarse Sand
SORTING (σ):	698.6	2.626	1.393	2.663	1.413	Poorly Sorted
SKEWNESS (S_k):	1.075	-0.381	0.381	-0.176	0.176	Fine Skewed
KURTOSIS (K):	3.270	2.227	2.227	0.839	0.839	Platykurtic

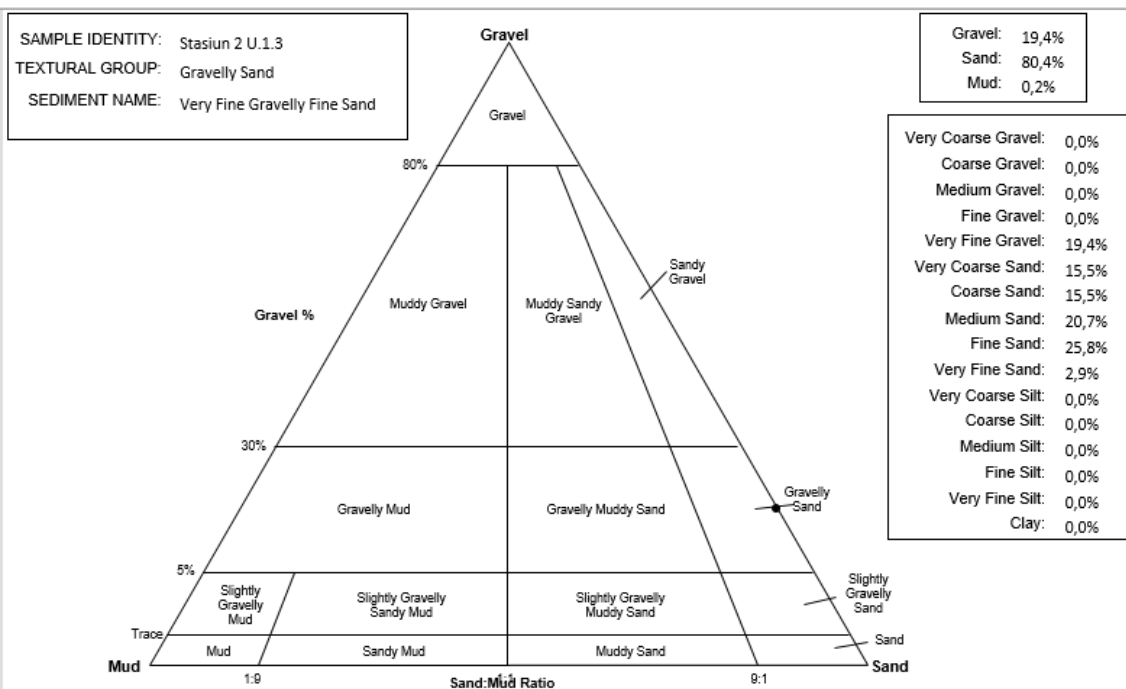


Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	850.6	565.4	0.823	509.3	0.971	Coarse Sand
SORTING (σ):	698.6	2.626	1.393	2.663	1.413	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	1.075	-0.381	0.381	-0.176	0.176	Fine Skewed
KURTOSIS (K):	3.270	2.227	2.227	0.839	0.839	Platykurtic

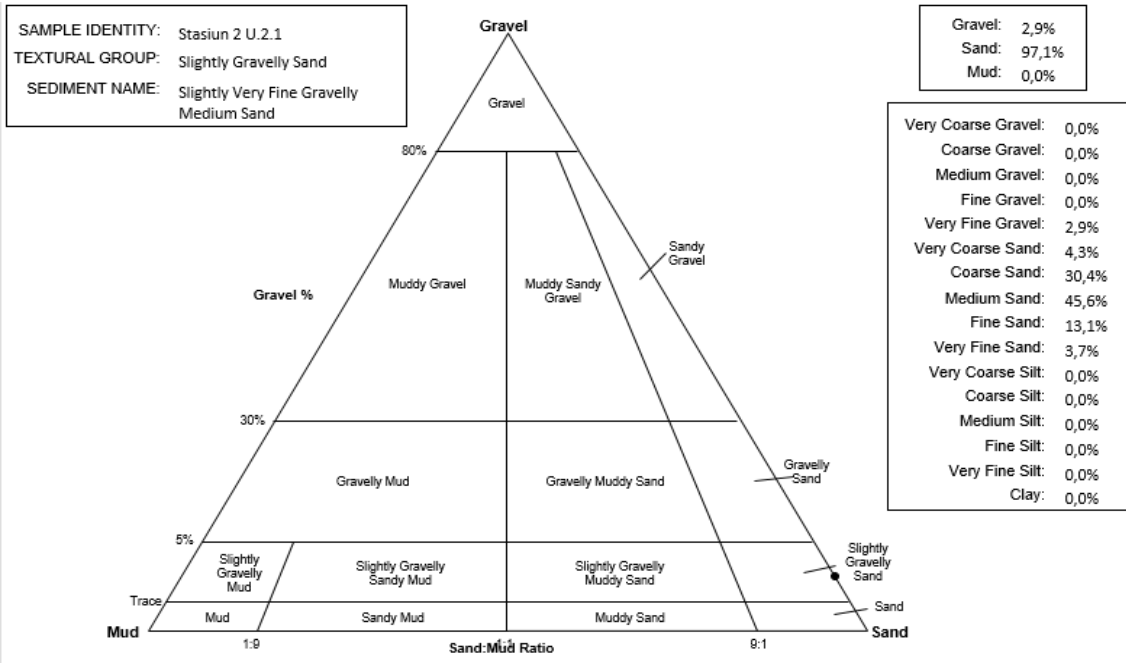


	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	849.4	492.1	1.023	543.3	0.880	Coarse Sand
SORTING (σ):	837.2	2.900	1.536	3.054	1.610	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	1.009	0.148	-0.148	0.086	-0.086	Symmetrical
KURTOSIS (K):	2.474	1.731	1.731	0.618	0.618	Very Platykurtic

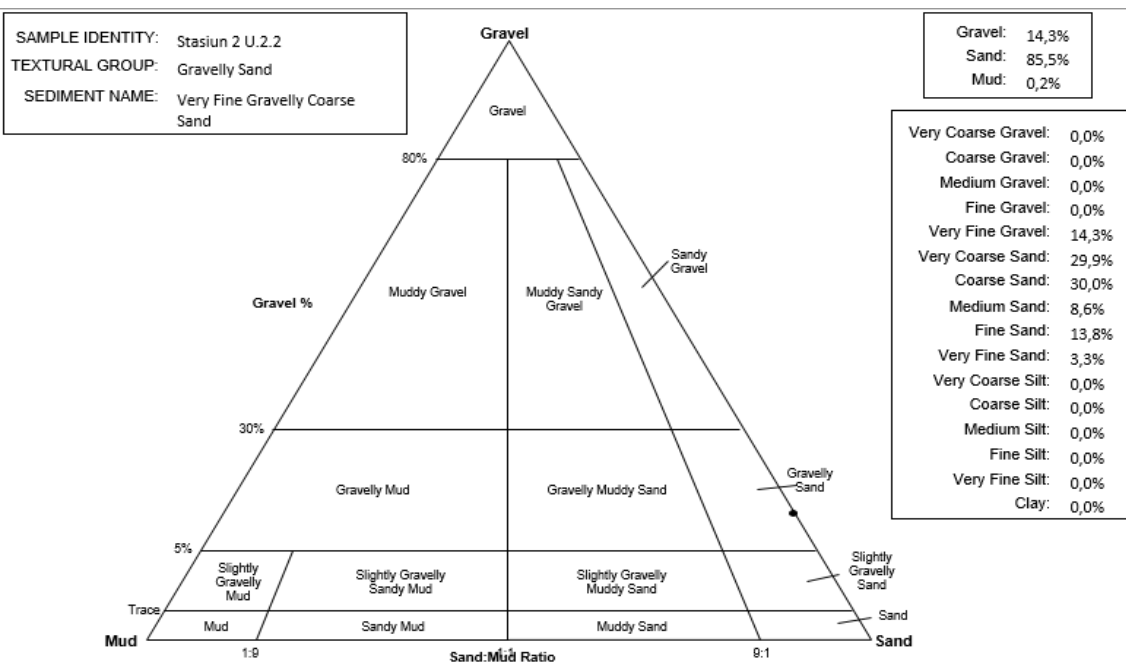


Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	464.7	359.3	1.477	331.2	1.594	Medium Sand
SORTING (σ):	408.2	1.952	0.965	1.932	0.950	Moderately Sorted
SKEWNESS (Sk):	3.191	0.232	-0.232	0.118	-0.118	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	15.00	3.834	3.834	1.169	1.169	Leptokurtic

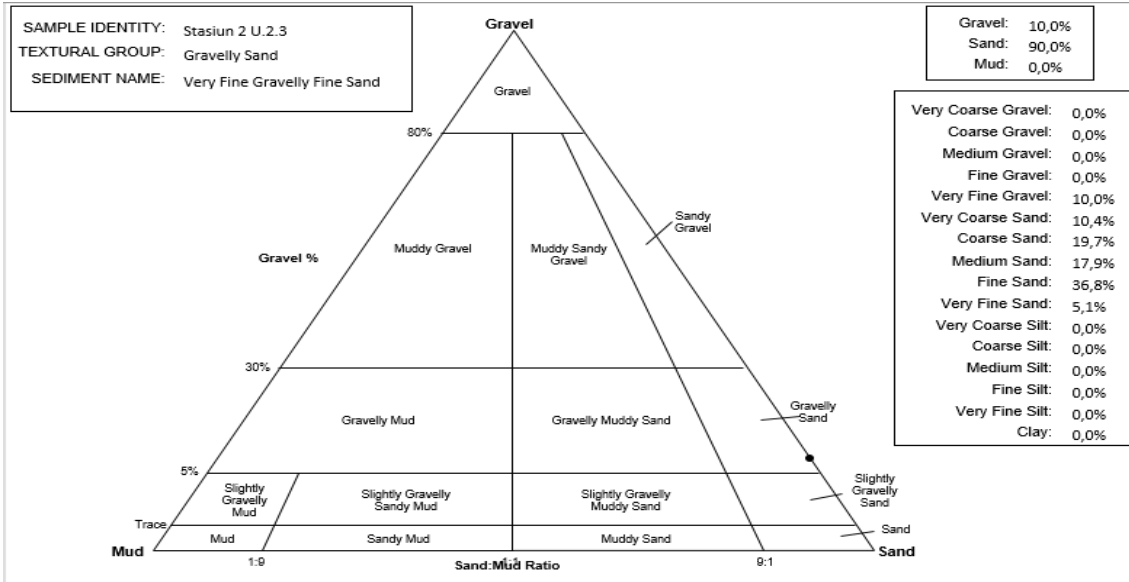


	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	933.1	646.2	0.630	541.6	0.885	Coarse Sand
SORTING (σ):	710.4	2.528	1.338	2.619	1.389	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	0.942	-0.558	0.558	-0.199	0.199	Fine Skewed
KURTOSIS (K):	2.947	2.546	2.546	0.941	0.941	Mesokurtic

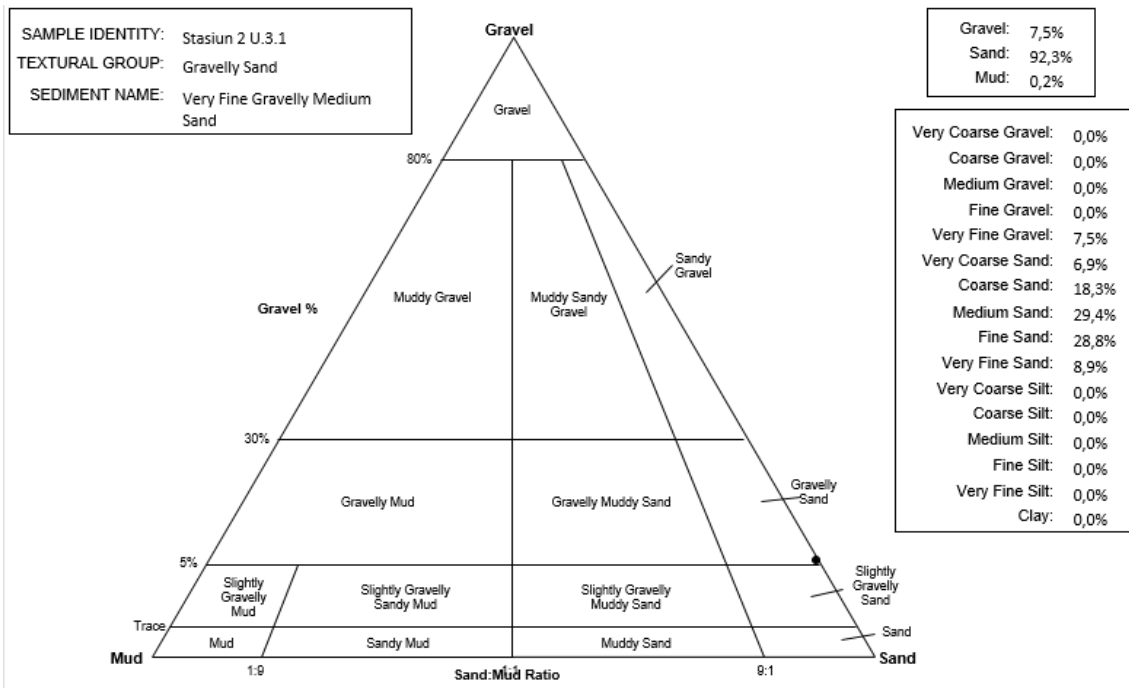


Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	598.3	351.0	1.510	360.8	1.471	Medium Sand
SORTING (σ):	681.7	2.672	1.418	2.788	1.479	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	1.774	0.520	-0.520	0.286	-0.286	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	5.027	2.200	2.200	0.921	0.921	Mesokurtic

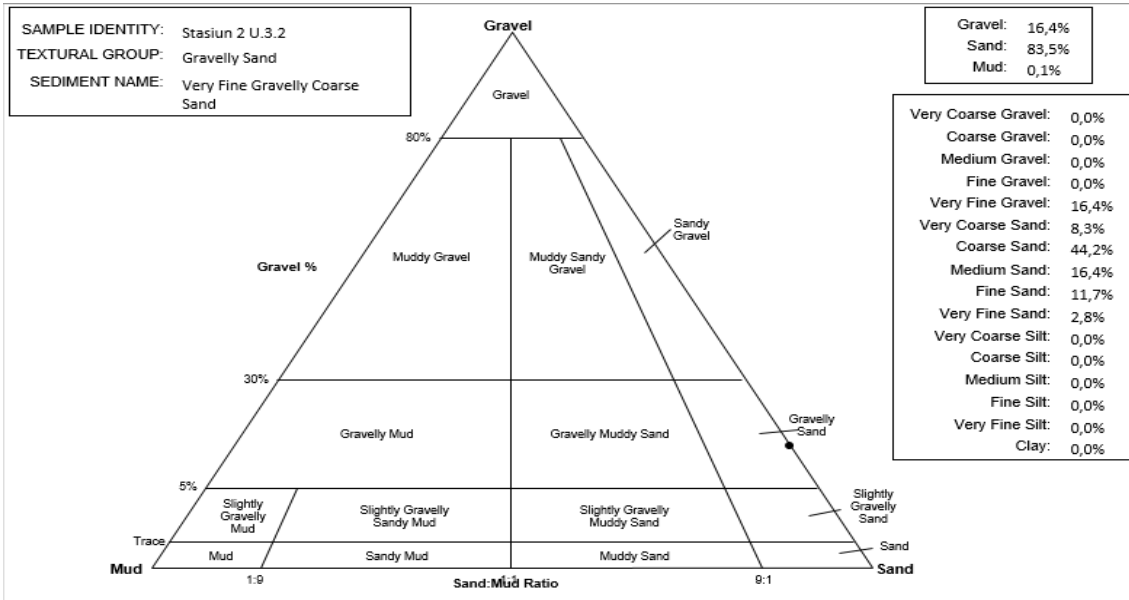


	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	513.5	314.7	1.668	300.6	1.734	Medium Sand
SORTING (σ):	607.3	2.512	1.329	2.499	1.322	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	2.240	0.556	-0.556	0.143	-0.143	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	7.156	2.736	2.736	1.038	1.038	Mesokurtic

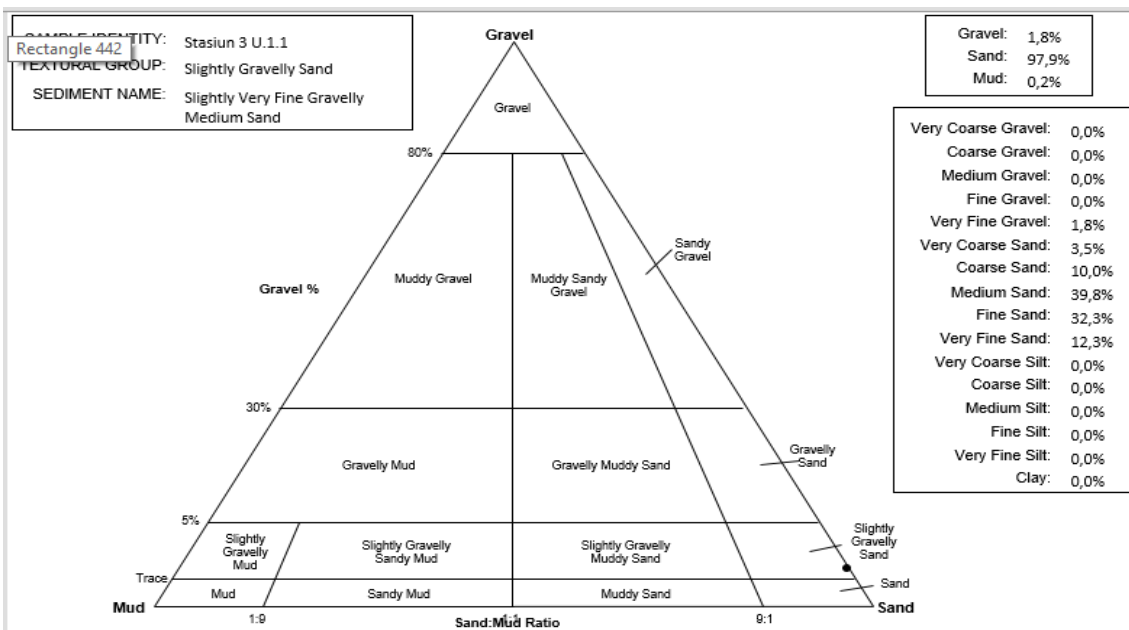


Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μ	Geometric μ	Logarithmic ϕ	Geometric μ	Logarithmic ϕ	
MEAN :	830.2	564.4	0.825	670.4	0.577	Coarse Sand
SORTING (σ):	744.3	2.417	1.273	2.613	1.386	Poorly Sorted
SKEWNESS (S_k):	1.358	-0.075	0.075	0.104	-0.104	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	3.405	2.681	2.681	1.469	1.469	Leptokurtic



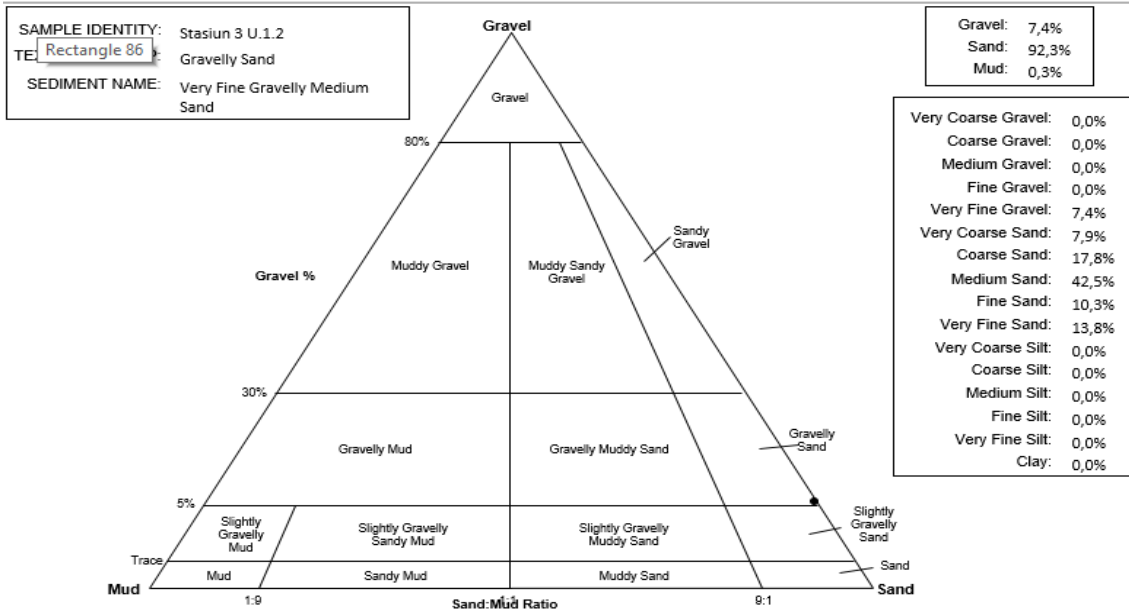
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μ	Geometric μ	Logarithmic ϕ	Geometric μ	Logarithmic ϕ	
MEAN :	774.8	533.2	0.907	575.6	0.797	Coarse Sand
SORTING (σ):	723.4	2.293	1.197	2.310	1.208	Poorly Sorted
SKEWNESS (S_k):	1.521	0.309	-0.309	0.076	-0.076	Symmetrical
KURTOSIS (K):	3.875	2.551	2.551	1.366	1.366	Leptokurtic



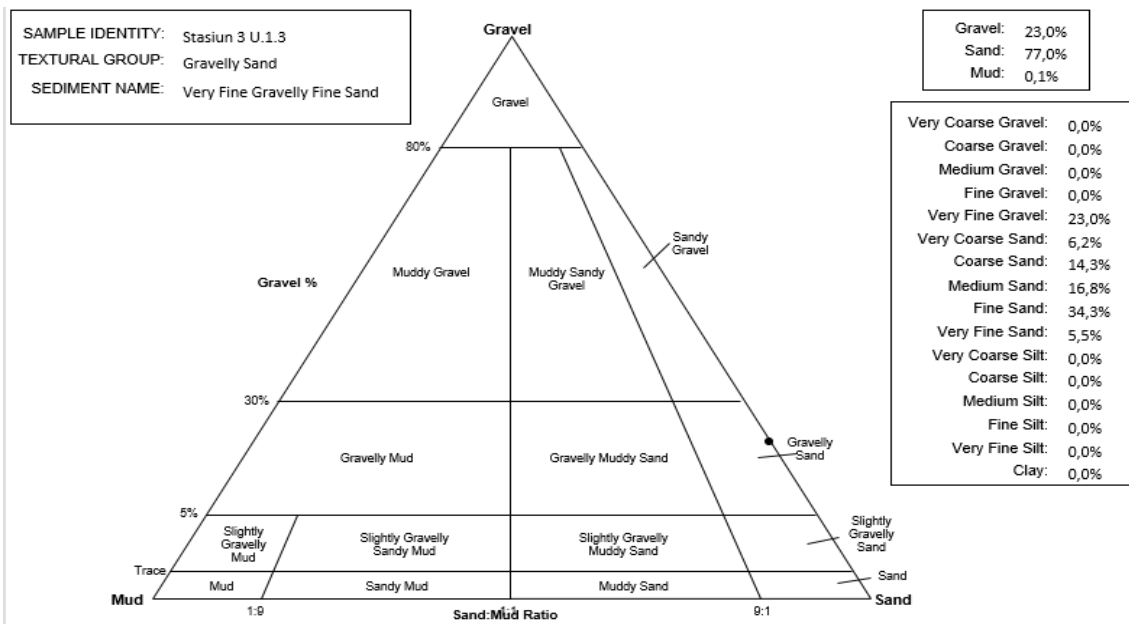
Lampiran 1. Lanjutan

C. Stasiun 3

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	326.2	234.6	2.092	229.0	2.126	Fine Sand
SORTING (σ):	362.7	2.071	1.050	1.921	0.942	Moderately Sorted
SKEWNESS (Sk):	3.899	0.627	-0.627	-0.184	0.184	Fine Skewed
KURTOSIS (K):	20.92	3.844	3.844	1.333	1.333	Leptokurtic

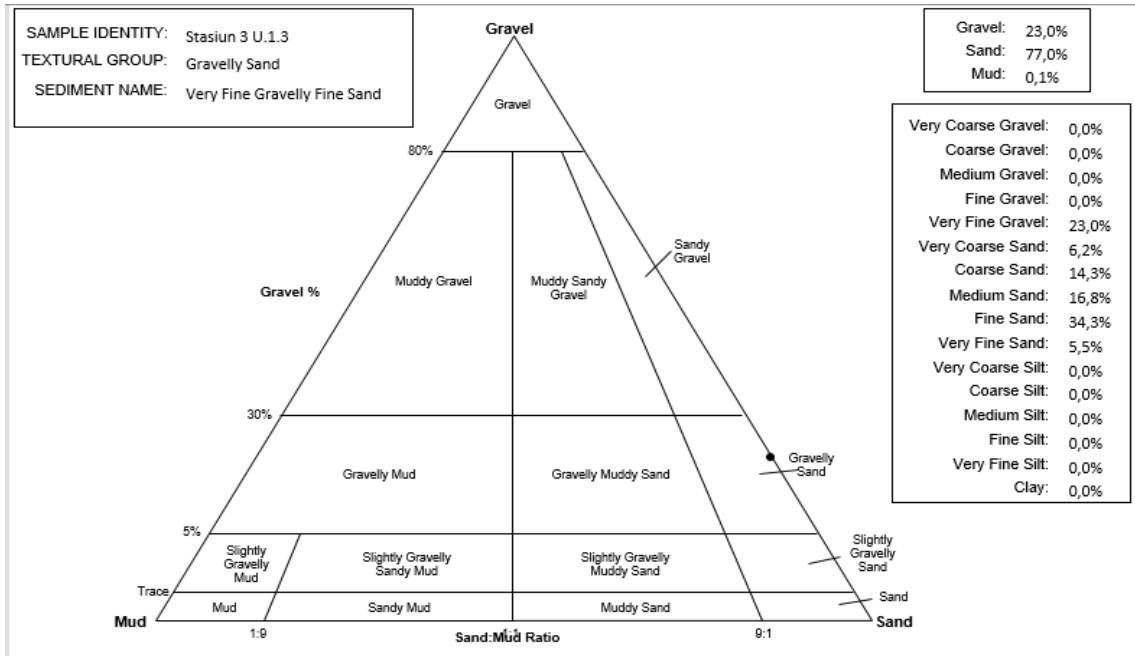


	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	477.6	283.4	1.819	284.8	1.812	Medium Sand
SORTING (σ):	594.4	2.548	1.349	2.506	1.325	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	2.320	0.711	-0.711	0.232	-0.232	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	7.615	2.765	2.765	1.020	1.020	Mesokurtic

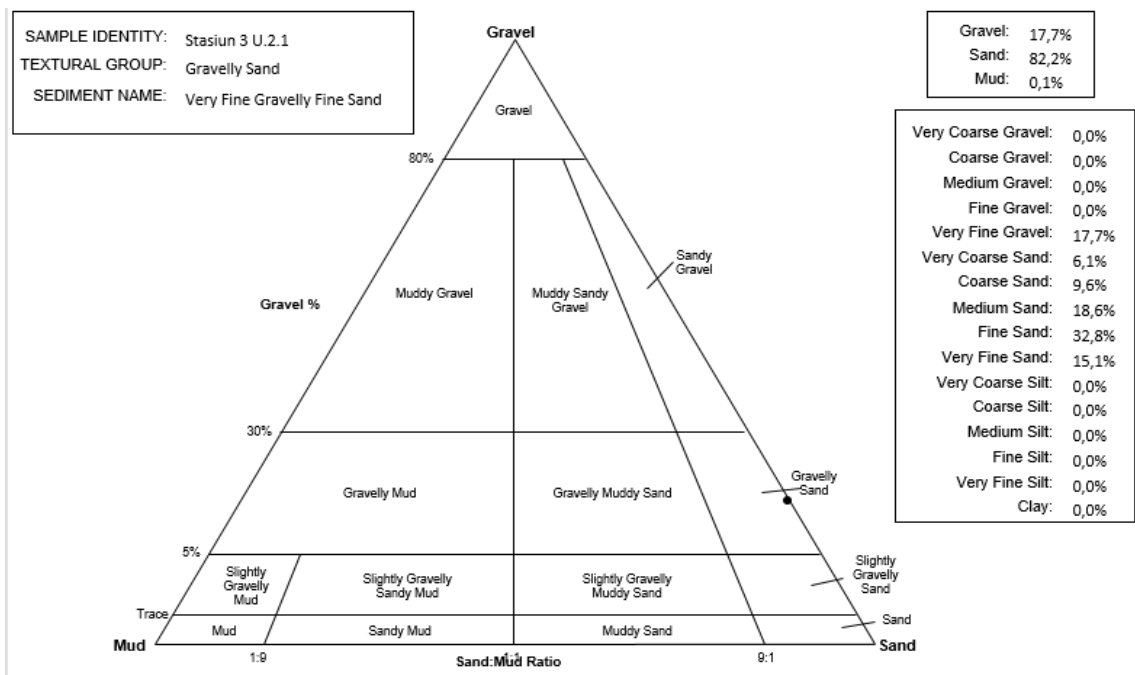


Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	
(MEAN :)	818.5	421.8	1.245	457.4	1.128	Medium Sand
SORTING (σ):	903.8	3.153	1.657	3.341	1.740	Poorly Sorted
SKEWNESS (S_k):	1.033	0.379	-0.379	0.338	-0.338	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	2.299	1.726	1.726	0.665	0.665	Very Platykurtic

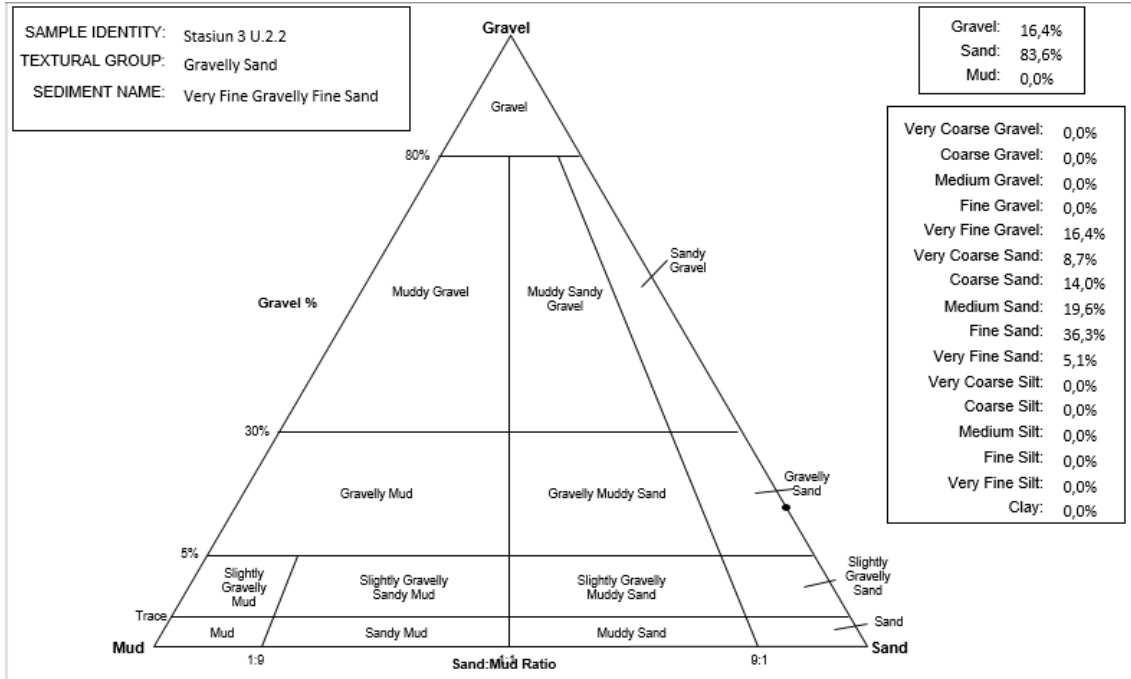


	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	
(MEAN :)	673.2	323.0	1.630	407.2	1.296	Medium Sand
SORTING (σ):	844.7	3.210	1.683	3.463	1.792	Poorly Sorted
SKEWNESS (S_k):	1.379	0.583	-0.583	0.379	-0.379	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	3.190	2.045	2.045	0.928	0.928	Mesokurtic

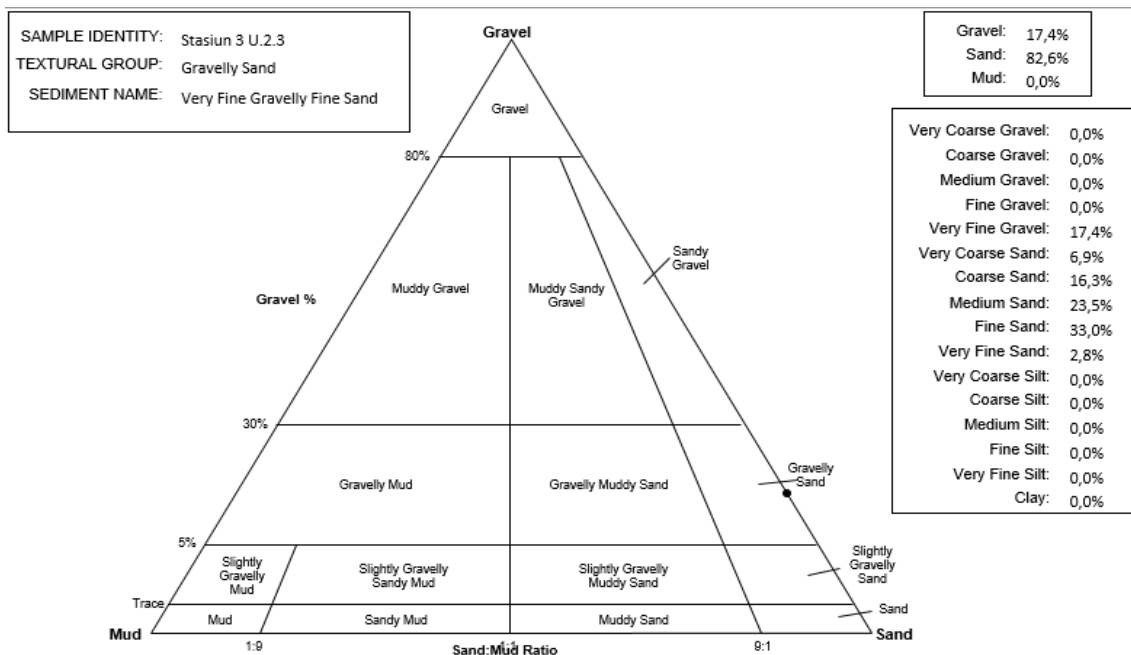


Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			Geometric μm	FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ		Logarithmic ϕ		
(MEAN :	700.0	377.2	1.407	434.2	1.203		Medium Sand
SORTING (σ):	809.8	2.920	1.546	3.236	1.694		Poorly Sorted
SKEWNESS (δ):	1.376	0.532	-0.532	0.370	-0.370		Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	3.297	1.994	1.994	0.728	0.728		Platykurtic

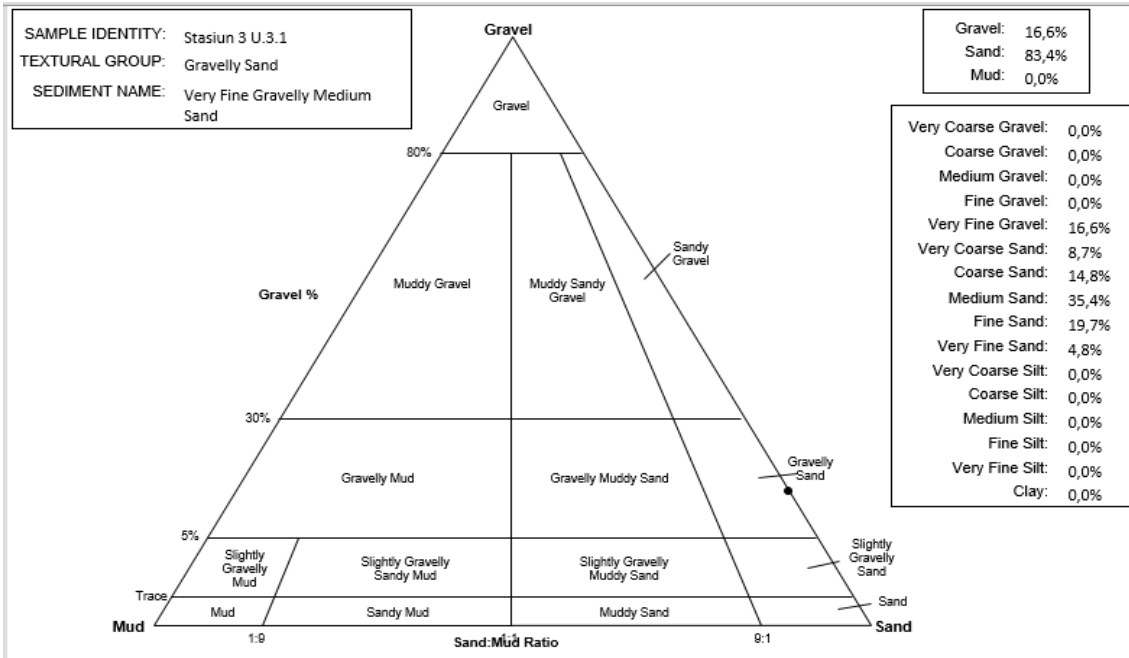


	METHOD OF MOMENTS			Geometric μm	FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ		Logarithmic ϕ		
(MEAN :	723.6	404.1	1.307	451.2	1.148		Medium Sand
SORTING (σ):	817.6	2.819	1.495	3.053	1.610		Poorly Sorted
SKEWNESS (δ):	1.356	0.536	-0.536	0.419	-0.419		Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	3.191	2.030	2.030	0.829	0.829		Platykurtic

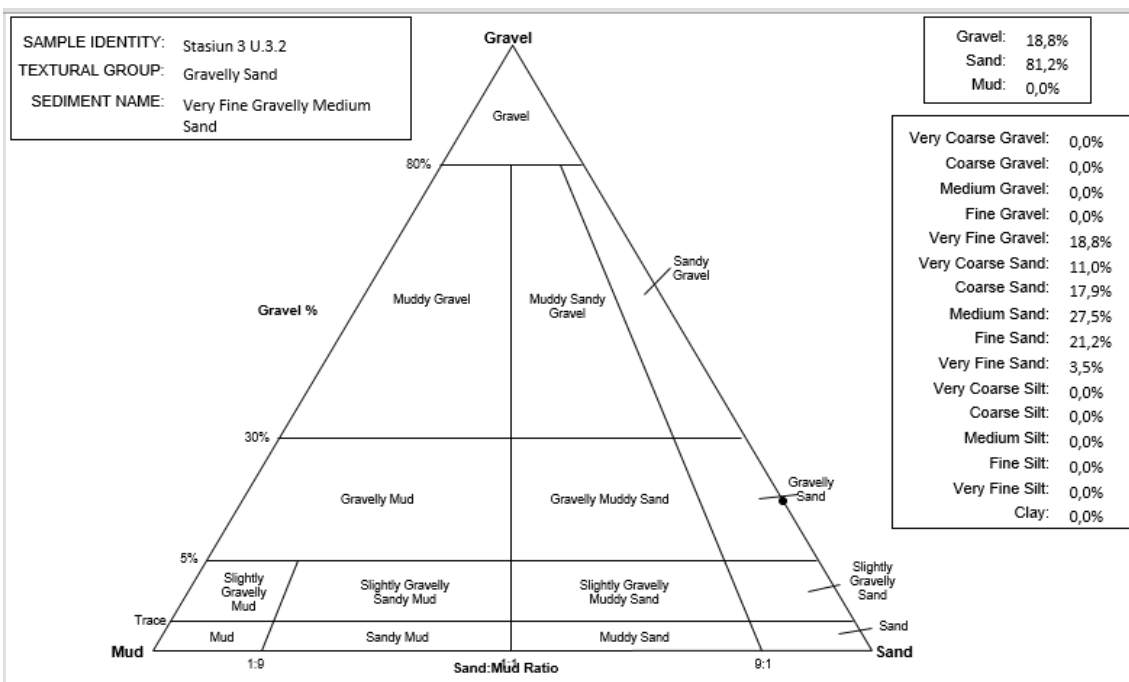


Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	732.3	428.7	1.222	464.2	1.107	Medium Sand
SORTING (σ):	796.8	2.718	1.443	3.003	1.586	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	1.378	0.422	-0.422	0.400	-0.400	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	3.298	2.196	2.196	0.884	0.884	Platykurtic

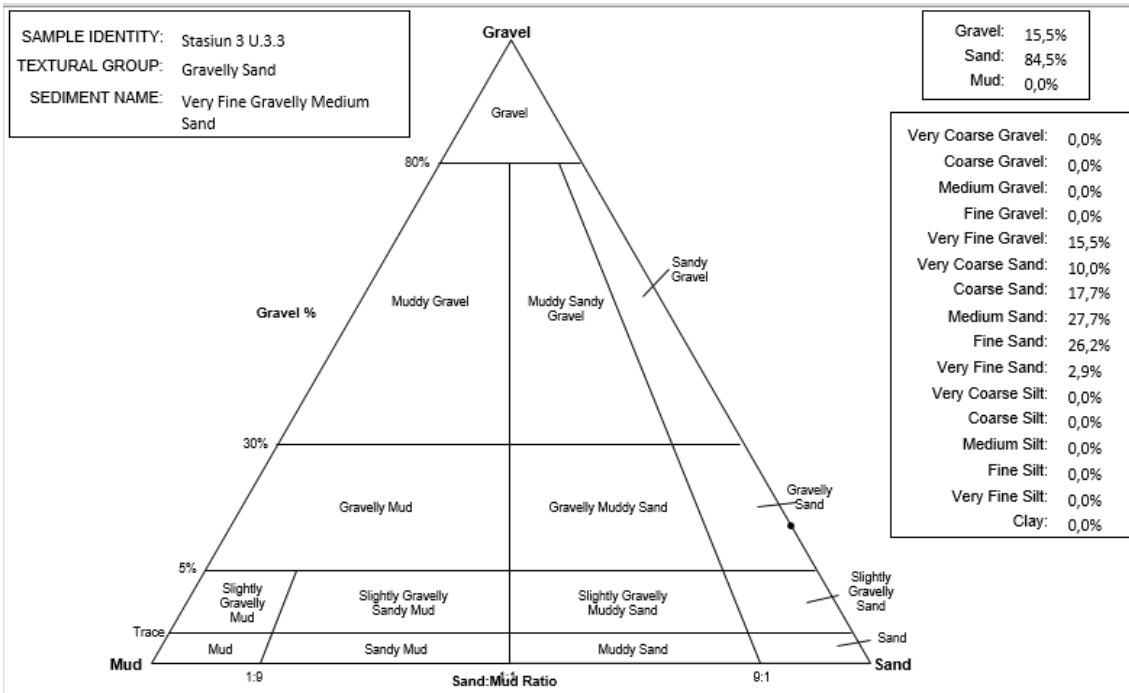


	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	809.8	476.8	1.069	482.2	1.052	Medium Sand
SORTING (σ):	825.8	2.786	1.478	3.023	1.596	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	1.157	0.256	-0.256	0.363	-0.363	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	2.740	1.931	1.931	0.802	0.802	Platykurtic



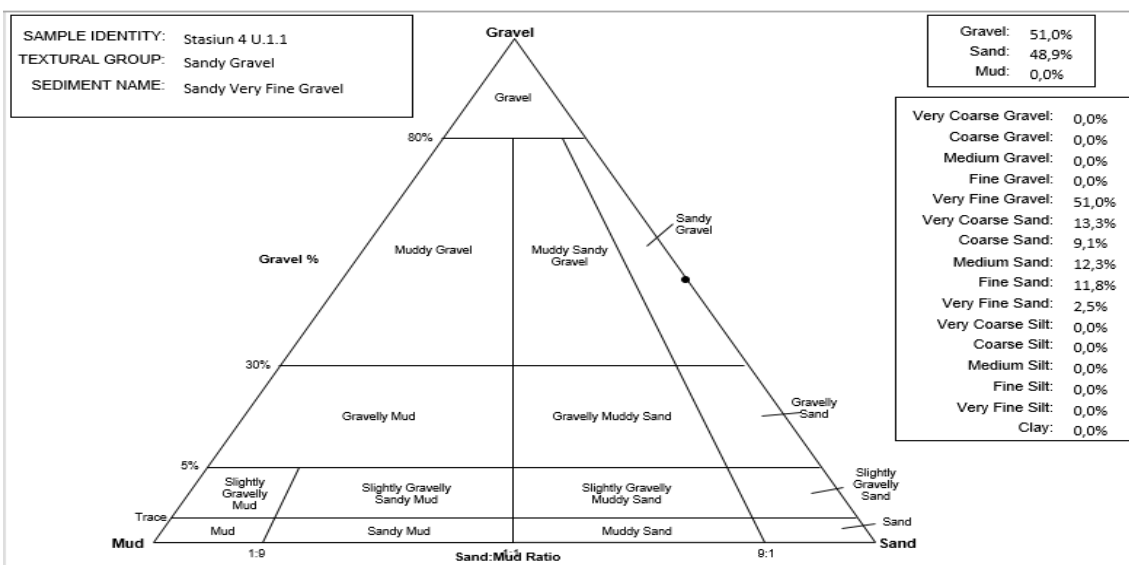
Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μ μ m	Geometric μ μ m	Logarithmic ϕ	Geometric μ μ m	Logarithmic ϕ	
(MEAN :	724.6	427.7	1.225	406.5	1.299	Medium Sand
SORTING (σ):	779.1	2.702	1.434	2.730	1.449	Poorly Sorted
SKEWNESS (S_k):	1.397	0.427	-0.427	0.338	-0.338	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	3.438	2.072	2.072	0.681	0.681	Platykurtic



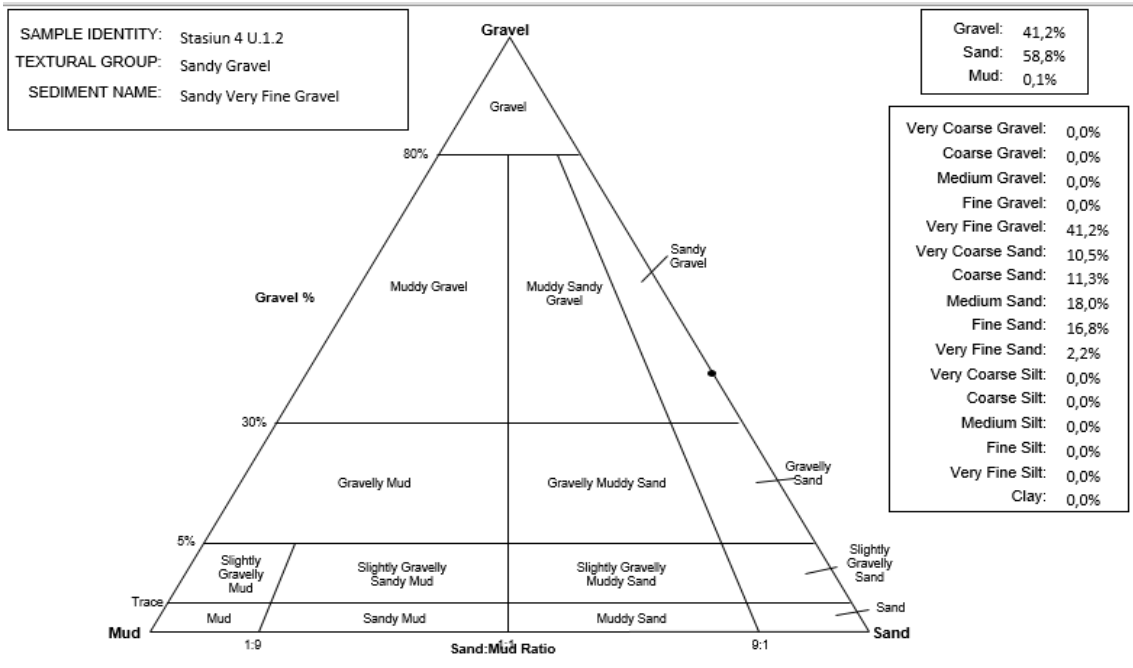
d. Stasiun 4

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μ μ m	Geometric μ μ m	Logarithmic ϕ	Geometric μ μ m	Logarithmic ϕ	
(MEAN :	1496.4	977.4	0.033	1100.1	-0.138	Very Coarse Sand
SORTING (σ):	969.3	2.965	1.568	2.773	1.471	Poorly Sorted
SKEWNESS (S_k):	-0.284	-0.834	0.834	-0.802	0.802	Very Fine Skewed
KURTOSIS (K):	1.286	2.244	2.244	0.632	0.632	Very Platykurtic

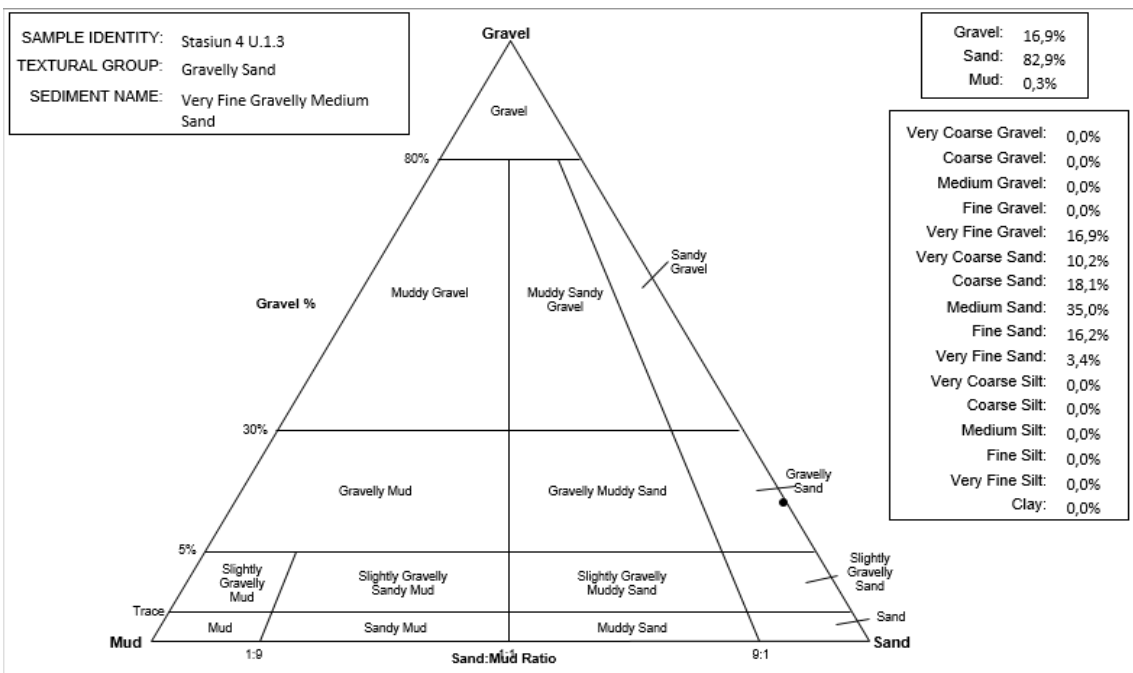


Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	1264.3	753.3	0.409	757.3	0.401	Coarse Sand
SORTING (σ):	995.3	3.107	1.635	3.084	1.625	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	0.144	-0.349	0.349	-0.370	0.370	Very Fine Skewed
KURTOSIS (K):	1.189	1.607	1.607	0.588	0.588	Very Platykurtic

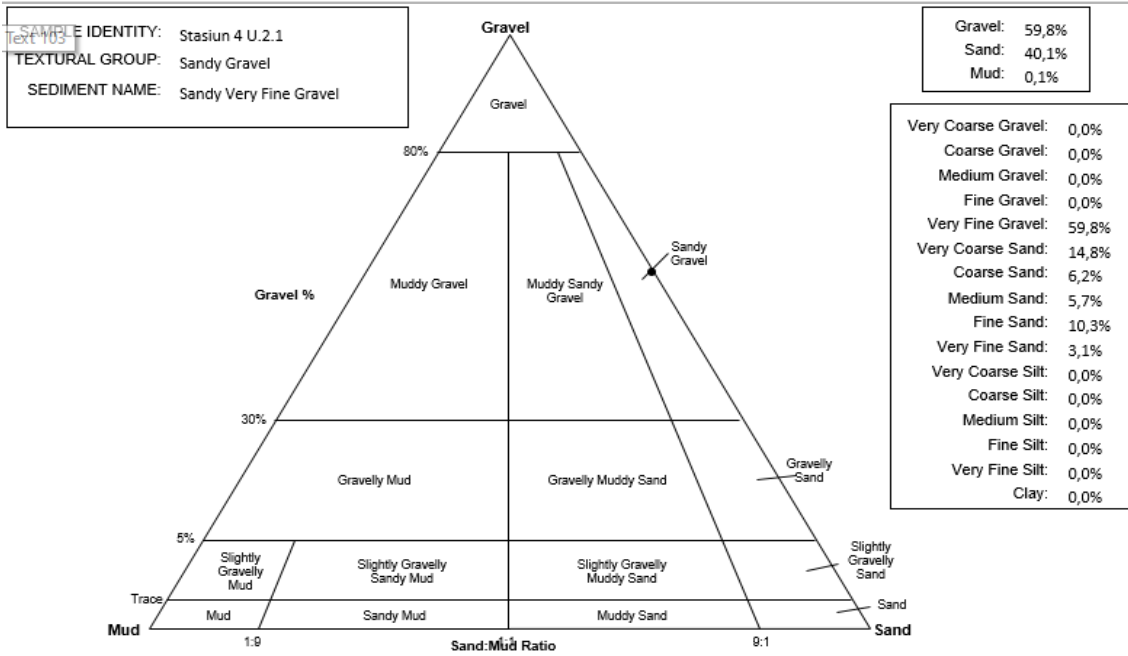


	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	770.8	469.0	1.092	484.5	1.045	Medium Sand
SORTING (σ):	792.8	2.652	1.407	2.943	1.557	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	1.308	0.307	-0.307	0.390	-0.390	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	3.147	2.195	2.195	0.870	0.870	Platykurtic

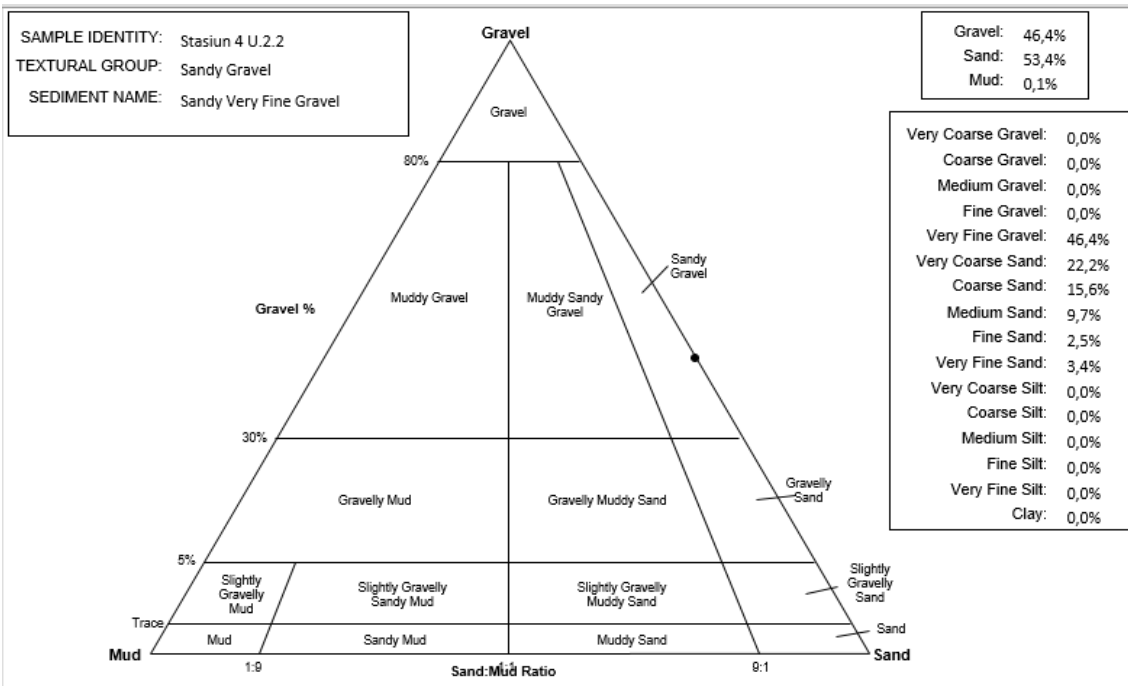


Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :	1685.7	1173.3	-0.231	1163.4	-0.218	Very Coarse Sand
SORTING (σ):	920.1	2.871	1.522	2.720	1.444	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	-0.685	-1.314	1.314	-0.828	0.828	Very Fine Skewed
KURTOSIS (K):	1.733	3.323	3.323	0.987	0.987	Mesokurtic

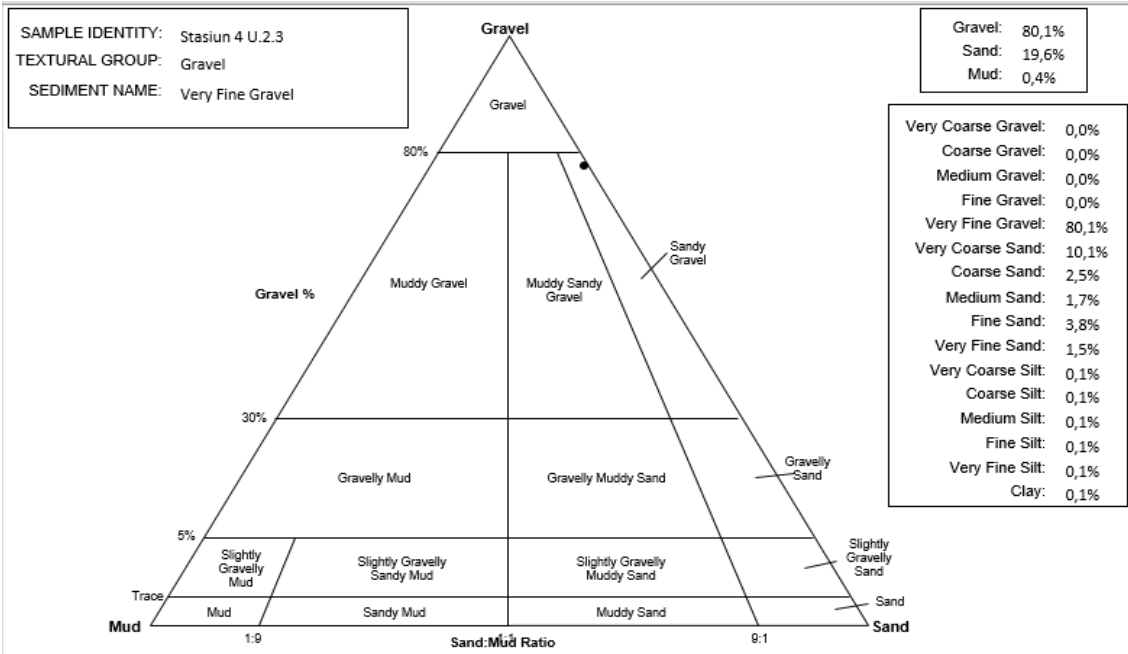


	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :	1434.2	990.6	0.014	977.7	0.032	Coarse Sand
SORTING (σ):	911.6	2.716	1.441	2.662	1.413	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	-0.100	-0.941	0.941	-0.429	0.429	Very Fine Skewed
KURTOSIS (K):	1.343	2.783	2.783	0.854	0.854	Platykurtic

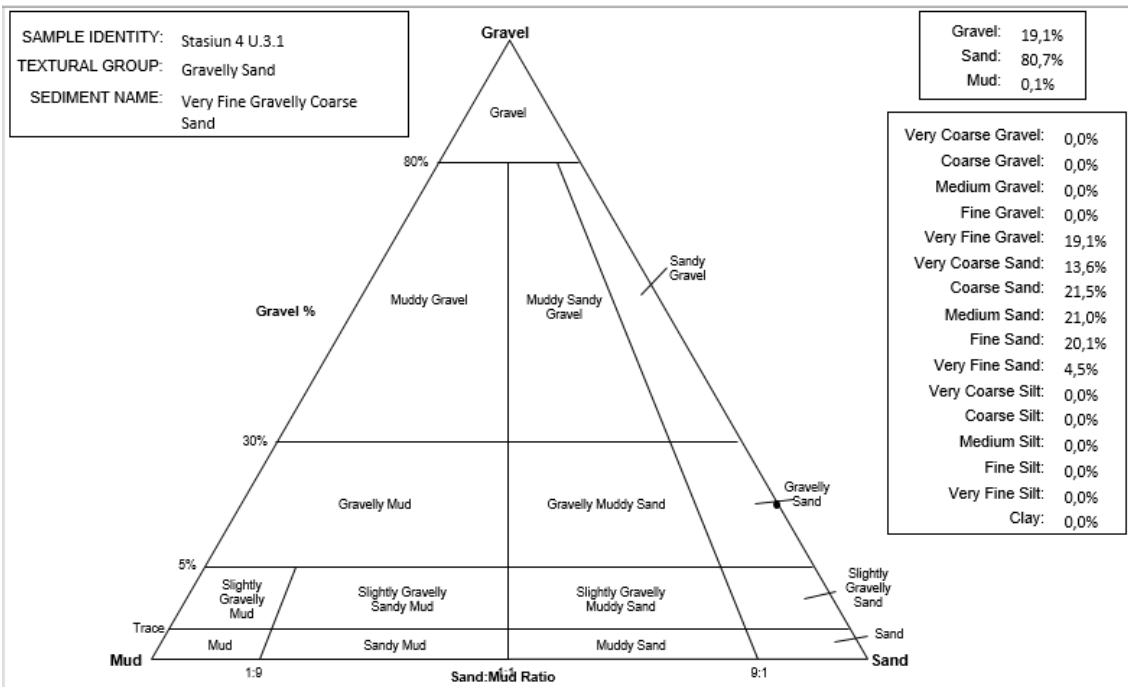


Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	
(MEAN :	2069.9	1734.4	-0.794	1939.4	-0.956	Very Coarse Sand
SORTING (σ):	695.8	2.169	1.117	1.844	0.883	Moderately Sorted
SKEWNESS (S_k):	-1.859	-2.833	2.833	-0.743	0.743	Very Fine Skewed
KURTOSIS (K):	4.945	10.36	10.36	5.440	5.440	Extremely Leptokurtic

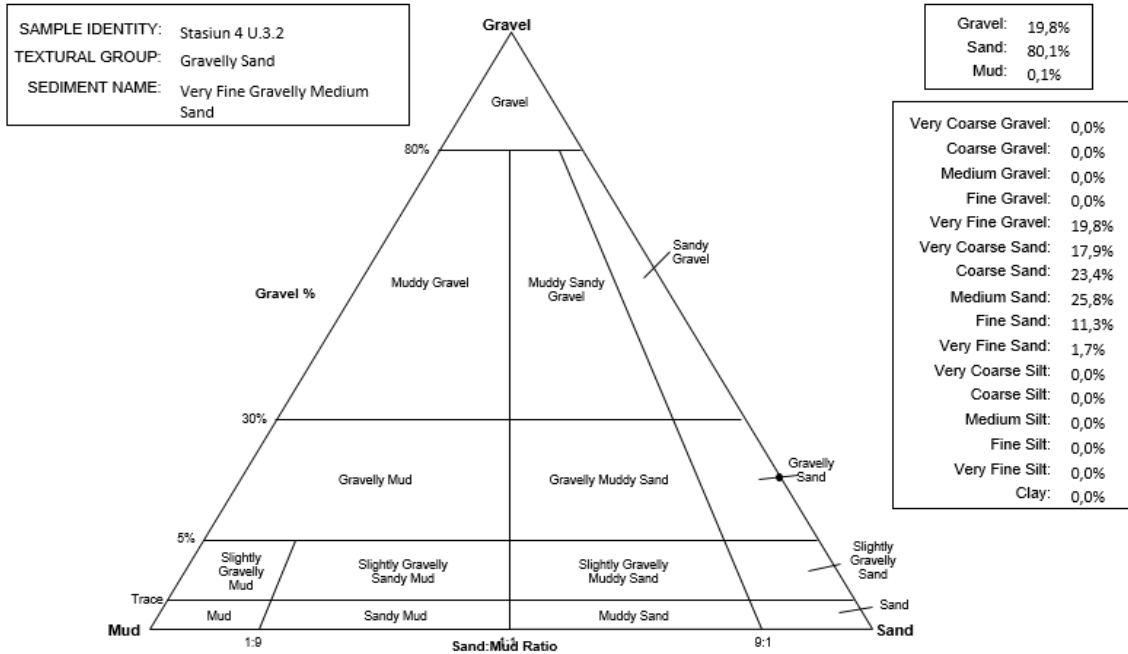


	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic ϕ	Geometric μm	Logarithmic ϕ	
(MEAN :	849.9	505.9	0.983	557.9	0.842	Coarse Sand
SORTING (σ):	823.3	2.839	1.505	3.042	1.605	Poorly Sorted
SKEWNESS (S_k):	1.058	0.051	-0.051	0.043	-0.043	Symmetrical
KURTOSIS (K):	2.590	1.907	1.907	0.785	0.785	Platykurtic

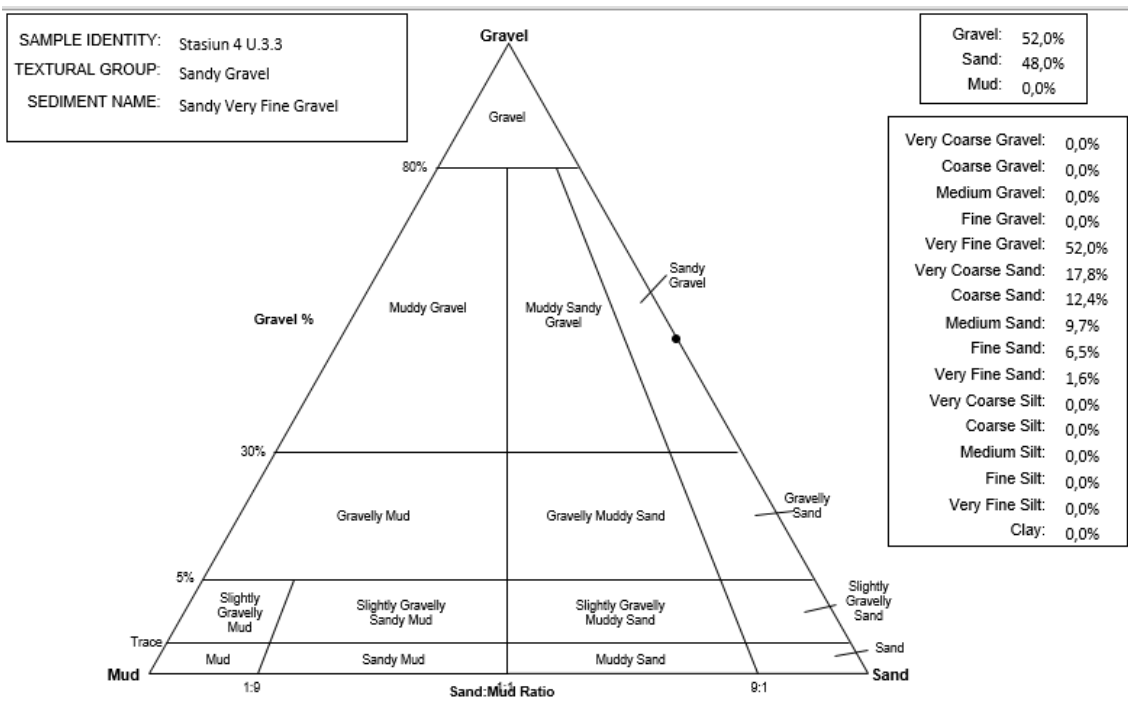


Lampiran 1. Lanjutan

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	928.4	610.7	0.712	689.5	0.536	Coarse Sand
SORTING (σ):	805.3	2.549	1.350	2.633	1.397	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	0.957	-0.036	0.036	0.115	-0.115	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	2.430	2.039	2.039	0.818	0.818	Platykurtic



	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmetic μm	Geometric μm	Logarithmic φ	Geometric μm	Logarithmic φ	
(MEAN :)	1576.4	1139.0	-0.188	1193.0	-0.255	Very Coarse Sand
SORTING (σ):	906.1	2.573	1.364	2.572	1.363	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	-0.371	-1.110	1.110	-0.791	0.791	Very Fine Skewed
KURTOSIS (K):	1.423	3.120	3.120	0.871	0.871	Platykurtic



Lampiran 2. Data Lamun

a. Kerapatan Jenis

Stasiun	Ulangan	Jarak (meter)	Kerapatan (tegakan/m ²)				Total (tegakan/m ²)
			Ho	Hu	Cr	Th	
		0	0	0	0	0	0
		10	0	0	0	0	0
		20	208	0	0	0	208
		30	0	0	0	0	0
		40	0	0	0	0	0
	1	50	209	0	0	0	209
		60	0	269	0	0	269
		70	0	390	0	0	390
		80	0	0	0	0	0
		90	2	0	0	0	2
		100	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0
		10	0	0	0	0	0
		20	0	52	0	0	52
		30	0	39	0	0	39
		40	5	50	0	0	55
1	2	50	9	77	0	0	86
		60	0	68	0	0	68
		70	107	88	0	0	195
		80	165	59	0	0	224
		90	0	74	0	0	74
		100	143	48	0	0	191
		0	0	0	0	0	0
		10	0	0	0	0	0
		20	52	76	0	0	128
		30	28	107	0	0	135
		40	18	75	0	0	93
	3	50	20	1	0	0	21
		60	372	32	0	0	404
		70	0	71	0	0	71
		80	80	64	0	0	144
		90	11	50	0	0	61
		100	44	86	0	0	130
		0	0	209	0	0	209
		10	281	196	0	0	477
		20	18	0	0	0	18
2	1	30	172	0	5	0	177
		40	4	0	0	0	4
		50	48	0	0	0	48

	60	0	0	0	0	0
	70	0	0	0	0	0
	80	0	0	10	0	10
	90	0	120	0	0	120
	100	0	0	0	0	0
	0	70	90	0	0	160
	10	41	0	9	0	50
	20	0	0	0	0	0
	30	0	0	0	0	0
	40	84	0	0	0	84
2	50	0	0	0	0	0
	60	0	0	0	0	0
	70	0	0	0	0	0
	80	0	0	0	0	0
	90	0	0	0	0	0
	100	0	0	0	0	0
	0	236	0	0	0	236
	10	118	0	0	0	118
	20	54	0	0	0	54
	30	0	0	0	0	0
	40	0	0	0	0	0
3	50	0	0	0	0	0
	60	0	0	0	0	0
	70	0	0	0	0	0
	80	0	0	0	7	7
	90	0	0	0	0	0
	100	0	0	0	0	0
	0	102	363	0	0	465
	10	223	42	0	0	265
	20	0	0	0	0	0
	30	6	64	0	0	70
	40	16	30	0	0	46
1	50	0	177	0	0	177
	60	0	0	0	0	0
	70	0	0	0	0	0
	80	0	174	0	0	174
3	90	0	0	0	0	0
	100	0	0	0	0	0
	0	76	499	0	0	575
	10	297	0	0	0	297
	20	0	0	0	0	0
	30	411	0	0	0	411
2	40	287	0	0	0	287
	50	135	0	0	0	135
	60	0	0	0	0	0
	70	0	0	23	0	23

	80	0	0	0	0	0
	90	0	0	0	0	0
	100	208	0	0	0	208
	0	369	0	0	0	369
	10	0	0	0	0	0
	20	72	168	5	0	245
	30	101	191	0	0	292
	40	159	0	9	0	168
3	50	43	0	0	0	43
	60	0	0	5	0	5
	70	0	0	0	0	0
	80	0	0	0	0	0
	90	0	0	0	0	0
	100	32	180	0	0	212

b. Kerapatan Total

Nilai Kerapatan Total Lamun (tegak/m ²)			
Ulangan	Stasiun I	Stasiun II	Stasiun III
1	392,000	386,545	435,273
2	357,818	106,909	704,000
3	431,636	150,909	485,091
Rata-rata	393,818	214,788	541,455
SE	21,329	86,813	82,535

c. Tutupan Jenis

Stasiun	Ulangan	Jarak (meter)	Tutupan Lamun (%)				Total (%)
			Ho	Hu	Cr	Th	
		0	0	2	0	0	0
		10	0	10	0	0	10
		20	35	55	0	0	90
		30	0	30	0	0	30
		40	0	40	0	0	40
1	1	50	35	85	0	0	120
		60	0	60	0	0	60
		70	0	70	0	0	70
		80	0	80	0	0	80
		90	2	92	0	0	94
		100	0	100	0	0	100

	0	0	2	0	0	2
	10	0	10	0	0	10
	20	0	20	0	0	20
	30	0	30	0	0	30
	40	1	41	0	0	42
2	50	2	52	0	0	54
	60	0	60	0	0	60
	70	10	80	0	0	90
	80	20	100	0	0	120
	90	0	90	0	0	90
	100	14	114	0	0	128
	0	0	3	0	0	3
	10	0	10	0	0	10
	20	11	31	0	0	42
	30	5	35	0	0	40
	40	4	44	0	0	48
3	50	5	55	0	0	60
	60	39	99	0	0	138
	70	0	70	0	0	70
	80	16	96	0	0	112
	90	1	91	0	0	92
	100	5	105	0	0	110
	0	0	15	0	0	15
	10	52	24	0	0	76
	20	3	0	0	0	3
	30	38	0	2	0	40
	40	1	0	0	0	1
1	50	8	0	0	0	8
	60	0	0	0	0	0
	70	0	0	0	0	0
	80	0	0	3	0	3
	90	0	15	0	0	15
	100	0	0	0	0	0
2	0	8	11	0	0	19
	10	5	0	9	0	14
	20	0	0	0	0	0
	30	0	0	0	0	0
	40	14	0	0	0	14
2	50	0	0	0	0	0
	60	0	0	0	0	0
	70	0	0	0	0	0
	80	0	0	0	0	0
	90	0	0	0	0	0
	100	0	0	0	0	0
3	0	43	0	0	0	43

		10	12	0	0	0	12
		20	12	0	0	0	12
		30	0	0	0	0	0
		40	0	0	0	0	0
		50	0	0	0	0	0
		60	0	0	0	0	0
		70	0	0	0	0	0
		80	0	0	0	6	6
		90	0	0	0	0	0
		100	0	0	0	0	0
		0	14	33	0	0	47
		10	30	0	0	0	30
		20	0	0	0	0	0
		30	5	9	0	0	14
		40	3	4	0	0	7
	1	50	44	44	0	0	88
		60	0	0	0	0	0
		70	0	0	0	0	0
		80	0	33	0	0	33
		90	0	0	0	0	0
		100	0	0	0	0	0
		0	37	85	0	0	122
		10	56	0	0	0	56
		20	0	0	0	0	0
		30	85	0	0	0	85
		40	63	0	0	0	63
	2	50	24	0	0	0	24
		60	0	0	0	0	0
		70	0	0	5	0	5
		80	0	0	0	0	0
		90	0	0	0	0	0
		100	12	0	0	0	12
		0	93	0	0	0	93
		10	0	0	0	0	0
		20	9	37	3	0	49
		30	28	36	0	0	64
		40	28	0	0	0	28
	3	50	29	0	0	0	29
		60	0	0	5	0	5
		70	0	0	0	0	0
		80	0	0	0	0	0
		90	0	0	0	0	0
		100	4	15	0	0	19

d. Tutupan Total

Nilai Tutupan Total Lamun (%)

Ulangan	Stasiun I	Stasiun II	Stasiun III
1	3,114	14,636	19,909
2	6,409	4,273	33,364
3	7,432	6,636	26,091
Rata-rata	5,652	8,515	26,455
SE	1,303	3,136	3,888

Lampiran 3. Hasil uji one way anova

a. Kerapatan total lamun

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
kerapatan_total	stasiun 1	3	3.9370E2	36.93424	21.32399	301.9469	485.4464	357.64	431.45
	stasiun 2	3	2.1479E2	150.36663	86.81421	-158.7414	588.3214	106.91	386.55
	stasiun 3	3	5.4145E2	142.95654	82.53600	186.3296	896.5771	435.27	704.00
	Total	9	3.8331E2	176.55390	58.85130	247.6020	519.0247	106.91	704.00

ANOVA

kerapatan_total	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	160548.561	2	80274.281	5.423	.045
Within Groups	88821.667	6	14803.611		
Total	249370.228	8			

b. Kerapatan jenis lamun

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
kerapatan_HO	stasiun 1	3	1.7857E2	42.24267	24.38882	73.6301	283.5033	152.40	227.30
	stasiun 2	3	1.3650E2	60.53371	34.94915	-13.8741	286.8741	70.90	190.20
	stasiun 3	3	3.0753E2	195.23661	1.12720E2	-177.4613	792.5280	126.20	514.20
	Total	9	2.0753E2	129.80111	43.26704	107.7594	307.3073	70.90	514.20
kerapatan_HU	stasiun 1	3	2.1513E2	21.22860	12.25634	162.3986	267.8681	201.60	239.60
	stasiun 2	3	74.5333	102.09419	58.94411	-179.0827	328.1494	.00	190.90
	stasiun 3	3	2.2887E2	69.86131	40.33445	55.3215	402.4118	181.50	309.10
	Total	9	1.7284E2	97.00818	32.33606	98.2774	247.4115	.00	309.10
kerapatan_CR	stasiun 1	3	.0000	.00000	.00000	.0000	.0000	.00	.00
	stasiun 2	3	2.9333	2.76827	1.59826	-3.9434	9.8101	.00	5.50
	stasiun 3	3	5.1000	4.47996	2.58650	-6.0288	16.2288	.00	8.40
	Total	9	2.6778	3.44194	1.14731	.0321	5.3235	.00	8.40
kerapatan_TH	stasiun 1	3	.0000	.00000	.00000	.0000	.0000	.00	.00
	stasiun 2	3	.2121	.36740	.21212	-7.7006	1.1248	.00	.64
	stasiun 3	3	.0000	.00000	.00000	.0000	.0000	.00	.00
	Total	9	.0707	.21212	.07071	-.0923	.2338	.00	.64

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kerapatan_HO	Between Groups	47654.407	2	23827.203	1.641	.270
	Within Groups	87132.213	6	14522.036		
	Total	134786.620	8			
kerapatan_HU	Between Groups	43775.742	2	21887.871	4.168	.073
	Within Groups	31508.960	6	5251.493		
	Total	75284.702	8			
kerapatan_CR	Between Groups	39.309	2	19.654	2.126	.200
	Within Groups	55.467	6	9.244		
	Total	94.776	8			
kerapatan_TH	Between Groups	.090	2	.045	1.000	.422
	Within Groups	.270	6	.045		
	Total	.360	8			

c. Tutupan total lamun

Descriptives

tutupan_total	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					stasiun 1	3		
stasiun 2	3	8.5167	5.43375	3.13718	-4.9815	22.0148	4.27	14.64
stasiun 3	3	26.4533	6.73236	3.88693	9.7292	43.1774	19.91	33.36
Total	9	13.5400	10.73906	3.57969	5.2852	21.7948	3.11	33.36

ANOVA

tutupan_total		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups		762.720	2	381.360	14.310	.005
Within Groups		159.898	6	26.650		
Total		922.619	8			

Lampiran 3. Lanjutan

c. Tutupan total lamun

Descriptives								
tutupan_total								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
stasiun 1	3	5.6500	2.25805	1.30369	.0407	11.2593	3.11	7.43
stasiun 2	3	8.5167	5.43375	3.13718	-4.9815	22.0148	4.27	14.64
stasiun 3	3	26.4533	6.73236	3.88693	9.7292	43.1774	19.91	33.36
Total	9	13.5400	10.73906	3.57969	5.2852	21.7948	3.11	33.36

ANOVA					
tutupan_total					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	762.720	2	381.360	14.310	.005
Within Groups	159.898	6	26.650		
Total	922.619	8			

d. Tutupan jenis lamun

ANOVA					
tutupan_halophila					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.332	2	2.666	4.519	.064
Within Groups	3.540	6	.590		
Total	8.872	8			

ANOVA					
tutupan_halodule					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.577	2	6.289	6.346	.033
Within Groups	5.946	6	.991		
Total	18.523	8			

Lampiran 3. Lanjutan

ANOVA

tutupan_cymodocea_rotundata

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.349	2	.174	1.784	.247
Within Groups	.587	6	.098		
Total	.936	8			

ANOVA

tutupan_thalassia_hemprichii

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.067	2	.034	1.000	.422
Within Groups	.202	6	.034		
Total	.269	8			

Lampiran 4. Uji Lanjut Tukey

a. Kerapatan total lamun

Multiple Comparisons

kerapatan_total
Tukey HSD

(I) stasiun	(J) stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
stasiun 1	stasiun 2	178.90667	99.34321	.247	-125.9056	483.7189
	stasiun 3	-147.75667	99.34321	.361	-452.5689	157.0556
stasiun 2	stasiun 1	-178.90667	99.34321	.247	-483.7189	125.9056
	stasiun 3	-326.66333*	99.34321	.038	-631.4756	-21.8511
stasiun 3	stasiun 1	147.75667	99.34321	.361	-157.0556	452.5689
	stasiun 2	326.66333*	99.34321	.038	21.8511	631.4756

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

kerapatan_total

Tukey HSD

stasiun	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
stasiun 2	3	214.7900	
stasiun 1	3	393.6967	393.6967
stasiun 3	3		541.4533
Sig.		.247	.361

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

b. Tutupan Total Lamun

Multiple Comparisons

tutupan_total
Tukey HSD

(I) stasiun	(J) stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
stasiun 1	stasiun 2	-2.86667	4.21503	.783	-15.7995	10.0662
	stasiun 3	-20.80333*	4.21503	.006	-33.7362	-7.8705
stasiun 2	stasiun 1	2.86667	4.21503	.783	-10.0662	15.7995
	stasiun 3	-17.93667*	4.21503	.013	-30.8695	-5.0038
stasiun 3	stasiun 1	20.80333*	4.21503	.006	7.8705	33.7362
	stasiun 2	17.93667*	4.21503	.013	5.0038	30.8695

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

tutupan_total

Tukey HSD

stasiun	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
stasiun 1	3	5.6500	
stasiun 2	3	8.5167	

Multiple Comparisons

tutupan_total
Tukey HSD

(I) stasiun	(J) stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
stasiun 1	stasiun 2	-2.86667	4.21503	.783	-15.7995	10.0662
	stasiun 3	-20.80333*	4.21503	.006	-33.7362	-7.8705
stasiun 2	stasiun 1	2.86667	4.21503	.783	-10.0662	15.7995
	stasiun 3	-17.93667*	4.21503	.013	-30.8695	-5.0038
stasiun 3	stasiun 1	20.80333*	4.21503	.006	7.8705	33.7362
	stasiun 2	17.93667*	4.21503	.013	5.0038	30.8695
stasiun 3		3	26.4533			
				Sig.	.783	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

c. Tutupan jenis lamun

Multiple Comparisons

transform_tutupan_halodule
Tukey HSD

(I) stasiun	(J) stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
stasiun 1	stasiun 2	2.83923*	.81280	.030	.3453	5.3331
	stasiun 3	.92706	.81280	.527	-1.5668	3.4209
stasiun 2	stasiun 1	-2.83923*	.81280	.030	-5.3331	-.3453
	stasiun 3	-1.91217	.81280	.123	-4.4061	.5817
stasiun 3	stasiun 1	-.92706	.81280	.527	-3.4209	1.5668
	stasiun 2	1.91217	.81280	.123	-.5817	4.4061

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

transform_tutupan_halodule

Tukey HSD

stasiun	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
stasiun 2	3	1.0720	
stasiun 3	3	2.9841	2.9841
stasiun 1	3		3.9112
Sig.		.123	.527

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 5. Hasil Uji Kruskal Wallis

Ranks			
	stasiun	N	Mean Rank
suhu	stasiun 1	3	3.50
	stasiun 2	3	8.50
	stasiun 3	3	10.50
	stasiun 4	3	3.50
	Total	12	
salinitas	stasiun 1	3	4.67
	stasiun 2	3	10.33
	stasiun 3	3	4.67
	stasiun 4	3	6.33
	Total	12	
pH	stasiun 1	3	6.00
	stasiun 2	3	6.00
	stasiun 3	3	8.00
	stasiun 4	3	6.00
	Total	12	
kekeruhan	stasiun 1	3	8.00
	stasiun 2	3	2.50
	stasiun 3	3	6.50
	stasiun 4	3	9.00
	Total	12	
kecepatan_arus	stasiun 1	3	9.00
	stasiun 2	3	6.00
	stasiun 3	3	9.00
	stasiun 4	3	2.00
	Total	12	
BOT	stasiun 1	3	10.00
	stasiun 2	3	3.33
	stasiun 3	3	5.00
	stasiun 4	3	7.67
	Total	12	

Test Statistics^{a,b}

	suhu	salinitas	pH	kekeruhan	kecepatan_arus	BOT
Chi-Square	10.407	5.777	3.000	5.674	7.669	5.974
df	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.015	.123	.392	.129	.053	.113

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: stasiun

Lampiran 6. Dokumentasi

a. Lapangan



Kondisi Lamun Stasiun 2



Kondisi Lamun Stasiun 1



Kondisi Lamun Stasiun 3



Pengambilan Sampel Sedimen



Tim Lapangan

Lampiran 6. Lanjutan

b. Laboratorium



Pemindahan Sedimen ke Gelas Kimia



Pengayakan Sampel Sedimen dengan Shieve Shaker



Pengukuran Berat Butir dengan Shieve Net



Menimbang Sampel Sedimen



Pengukuran BOT



Pengukuran BOT setelah Tanur